SKRIPSI

PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. BANK ACEH SYARIAH

Disusun Oleh:

Muhammad Dany Maulana
NIM. 170603025

PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2022 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini
Nama : Muhammad Dany Maulana
NIM : 170603025
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 juni 2022
Yang menyatakan,

Muhammad Dany Maulana

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah
Dengan Judul:

Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah

Disusun Oleh:

Muhammad Dany Maulana
NIM. 170603025

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Farid Fathony Ashal, Lc., MA	Ana fitria, S.E., M. Sc
NIP. 198604272014031002	NIP. 199009052019032019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Muhammad Dany Maulana
NIM. 170603025

Dengan Judul:

Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi S1 dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 5 Desember 2022 M
11 Jumadil Awal 1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Isnaliana, S. HI., MA	Ana fitria, S.E., M. Sc
NIDN. 20290990003	NIP. 199009052019032019
Penguji I,	Penguji II,
Muhammad Arifin, Ph. D	Ismuadi S.E., S.pd., M.Si
NIP. 19741015200910022002	NIP. 19860128201931005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, **Email:** library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Muhammad Dany Maulana
NIM	:	170603025
Fakultas/Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail	:	170603025@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐.....

yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*):
Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian peryataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di	:	Banda Aceh
Pada tanggal	:	12 Januari 2023

Mengetahui,

Penulis,	Pembimbing I,	Pembimbing II,
Muhammad Dany Maulana	Farid Fathony Ashal, Lc., MA	Ana Fitria, S.E., M. Sc
NIM: 170603025	NIP. 198604272014031002	NIP. 199009052019032019

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah:216)

”Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:6)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

AlhamdulillahiRabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan ribuan nikmat dan rahmat yang tidak terhitung jumlahnya. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, melindungi dimanapun berada dan selalu memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang bertakwa. Shalawat berbingkaikan salam tidak lupa dihadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah atas izin Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi dengan judul "**Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah"**

Skripsi ini adalah tugas akhir yang menjadi salah satu syarat agar diperolehnya gelar Sarjana Ekonomi pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam pembuatan skripsi ini, baik dari awal pencarian masalah yang akan diteliti maupun penentuan judul hingga akhir penelitian dan didapatkannya hasil penelitian penulis merasa dimudahkan. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas doa, semangat, arahan serta bimbingan dari

berbagai pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsiini. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa hormat serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama:

1. Dr. Zaki Fuad, M. Ag selaku Dekan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry BandaAceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Inayatillah, MA., Ek., selaku Ketua dan Sekretaris Progran Studi (Prodi) Perbankan Syariah, Mukhlis, S.HI., S.E., M.H selaku admin Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry BandaAceh.
3. Hafizh Maulana, SP., SHI., M.E selaku Ketua Laboratorium, serta kepada para dosen dan staff Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry BandaAceh.
4. Ayumiati, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah menjadi dosen wali dan memberikan informasi juga arahan selama penulis menempuh pendidikan beserta para dosen lainnya, staf dan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat selama perkuliahan hingga akhir dalam penyelesaian tugas akhirini.
5. Farid Fathony Ashal, Lc., MA. selaku Pembimbing I dan Ana Fitria, S.E., M. Sc. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan waktu yang tidak terbatas dalam memberikan bimbingan, saran maupun arahan yang

sangat baik sehingga penulis dapat dengan mudah memahami dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Operasional yang telah membantu peneliti memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua tercinta, ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda Jailani Ali dan Ibunda Nurmaliah, yang telah memberikan banyak doa, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang, didikan, pengorbanan serta dukungan moral maupun materil yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberi kemudahan Alhamdulillah. Terimakasih juga kepada Ainurdilla selaku kakak satu-satunya serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan doa dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
8. Sahabat saya telah membantu dalam penelitian serta menemani saya dalam suka dan duka serta selalu memberikan dukungan berupa semangat motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan terkhusus Perbankan Syariah letting 2017 yang membantu dalam memberikan semangat besar kepada penulis dan bersama-sama berjuang untuk mendapatkan ilmu serta menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

Sangat besar harapan penulis agar semua dukungan moral serta materil dapat dibalas kebaikannya oleh Allah Swt dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda. Penulis sangat berharap terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini agar nantinya dapat berguna dan memberikan banyak manfaat terutama kepada penulis, pembaca dan pihak- pihak lainnya yang membutuhkan serta menjadi hal positif bagi banyak orang.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya dan memberikan dampak positif yang berguna untuk membangun perkembangan ilmu pengetahuan.

Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin

Banda Aceh, 15 Juni 2022

Penulis,

Muhammad Dany Maulana

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fathah*	A
◌ِ	*Kasrah*	I
◌ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	*Fathah dan ya*	Ai
وَ	*Fathah dan wau*	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/ي	*Fathah dan ya*	Ā
يَ	*Fathah dan wau*	Ī
يُ	*Dammah dan wau*	Ū

Contoh:

qala: قَالَ

rama: رَمَى

qila: قِيْلَ

yaqulu: يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,

transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ اْلاَطْلفَالْ : *raudah al-atfal/raudatul atfal*

اَلمَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ : *al-madinah al-munawwarah/ al-madinatul munawwarah*

طَلْحَةُ : *talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Muhammad Dany Maulana
NIM : 170603025
Fakultas/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah
Pembimbing 1 : Farid Fathony Ashal, Lc., MA
Pembimbing II : Ana Fitria S.E., M. Sc

Dalam mengukur keberhasilan kinerja keuangan bank dapat dilihat dari keberhasilan tingkat profitablitas bank. Dalam melihat tingkat profitabilitas dapat diukur dari beberapa faktor diantaranya adalah risiko pembiayaan dan biaya operasional. Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah risiko pembiayaan dan biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Aceh Syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, untuk pengumpulan data menggunakan data skunder dengan tehnik dokumentasi atau mengumpulkan data yang dilakukan dengan dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Pengambilan dokumentasinya dalam periode Januari 2016 – Desember 2021. Dari beberapa hipotesis yang diajukan, hasil dari penelitian ini adalah risiko pembiayaan atau FDR dan biaya operasional atau BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan atau ROA pada PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan secara simultan risiko pembiayaan dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Aceh Syariah.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan, Biaya Operasional, Kinerja Keuangan, FDR, BOPO, ROA, Bank Aceh Syariah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .. ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI iii
PENGESAHAAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI iv
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN xi
ABSTRAK xv
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Bagi Praktisi 7
1.4.2 Manfaat Teoritis 7
1.4.3 Manfaat Kebijakan 8
1.5 Sistematika Pembahasan 8

BAB II LANDASAN TEORI 10
2.1 Bank syariah 10
2.2 Kinerja Bank 11
2.2.1 Pengertian Kinerja Bank 11
2.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan 12
2.2.3 Tujuan Penilaian Kinerja 13
2.2.4 Aspek-aspek pada Kinerja Keuangan Bank 13
2.2.5 Return on Asset (ROA) 15
2.2.6 Risiko Pembiayaan 17
2.2.7 Financing to Deposit Ratio (FDR) 18
2.2.8 Biaya Operasional 19
2.3 Penelitian Terdahulu 20
2.4 Kerangka Pemikiran 28

2.5 Hipotesis 29
2.6 Hubungan Antar Variabel 30
2.6.1 Hubungan Variabel Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan 30
2.6.2 Hubungan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1 Desain Penelitian 32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 32
3.2.1 Populasi Penelitian 32
3.2.2 Sampel Penelitian 33
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 34
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel 34
3.4.1 Variabel Dependen (Y) 35
3.4.2 Variabel Independen (X) 35
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data 37
3.5.1 Uji Asumsi Klasik 37
3.5.2 Uji Regresi Linear Berganda 39
3.5.3 Pengujian Hipotesis 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Sejarah Bank Aceh Syariah 46
4.2 Hasil Penelitian 47
4.2.1 Statistik Deskriptif 47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 49
4.2.3 Analisis Linear Berganda 55
4.2.4 Pengujian Hipotesis 56
4.3 Pembahasan 61
4.3.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja keuangan Bank Aceh Syariah 61
4.3.2 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja keuangan Bank Aceh Syariah 62
4.3.3 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja keuangan Bank Aceh Syariah 634

BAB V PENUTUP **66**
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Saran 68
DAFTAR PUSTAKA **70**
LAMPIRAN **76**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP **104**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 44
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel 56
Tabel 3.2 Kriteria Uji Durbin-Watson 59
Tabel 4.1 Statistik Deskriktif 68
Tabel 4.2 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* 72
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokolerasi 73
Tabel 4.4 Hasil Multikolinieritas 74
Tabel 4.5 Hasil Analisis Linear Berganda 76
Tabel 4.6 Uji-t 78
Tabel 4.7 Uji Simultan 80
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi 81

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ROA pada PT.Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2021 23
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran 48
Gambar 4.1 Histogram Normalitas..... 70
Gambar 4.2 Normal *Probability Plot* 71
Gambar 4.3 *Scatterplot*..... 75

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan industri lembaga keuangan perbankan syariah di atas semakin menunjukkan keunggulannya dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional. Menurut (Ghozali et al., 2019). Jika dilihat dari jumlah bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2000 s.d. 2014, perbankan syariah mengalami pertumbuhan pesat. Dibalik pertumbuhan perbankan yang semakin pesat tidak bisa dipungkiri akan terjadi persaingan dalam dunia perbankan. Persaingan ini dapat menimbulkan dampak positif dimana dapat memicu atau memotivasi perbankan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Di Aceh sendiri kinerja keuangan bank merupakan hal penting untuk ditelaah ditengah masa transisi bank konvensional menuju bank syariah. Pada awal kemunculan bank syariah tidak bisa dipungkiri bahwa nasabah cenderung memilih bank yang memiliki return tinggi dan kemudahan dalam mengakses dan bertransaksi. Namun seiring berjalannya waktu, saat ini masyarakat mulai menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan secara syariah, sehingga mendorong masyarakat untuk bekerjasama dengan bank syariah. Saat ini keberadaan bank syariah di Aceh tidak hanya

جامعة الرانري
AR-RANIRY

sekedar mengisi struktur perbankan nasional, namun juga sebagai upaya mengisi syariat Islam dengan institusi keuangan Islam. Karena perannya yang sangat penting dan strategis, perlu bagi perbankan syariah di Aceh untuk diperhatikan dengan baik dan sunggung-sungguh (Dhiwa et al., 2020)

Salah satu bank syariah yang terdapat di Aceh adalah PT Bank Aceh Syariah. PT Bank Aceh Syariah saat ini terus bersaing dengan bank lainnya di Aceh yang mengadopsi sistem syariah terutama dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank yaitu bagian dari kinerja bank secara keseluruhan yang memberi gambaran prestasi yang diperoleh bank pada masa operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia. Dalam mengukur keberhasilan kinerja keuangan bank dapat dilihat dari keberhasilan tingkat profitablitas bank (Dhiwa et al., 2020). Bank perlu menjaga tingkat profitabilitasnya supaya tetap stabil atau bahkan meningkat. Return on Asset (ROA) digunakan sebagai acuan dalam menilai profitabilitas suatu bank . Selain ROA yang merupakan indikator kinerja keuangan bank, yang paling berperan penting terhadap kinerja bank yaitu nilai risiko pembiaayan dan biaya operasional. Hal ini dikarenakan dua indikator tersebut penting untuk menganalisa performance suatu bank yang dapat meningkatkan efektifitas kebijakan moneter (Dhiwa et al., 2020)

Saat ini perkembangan PT Bank Aceh belum mencapai hasil yang memuaskan. Permasalannya adalah dibalik kekuatannya, bank

جامعة الرانري
AR-RANIRY

syariah memiliki catatan negatif yaitu mengalami penurunan profitablitas yang merupakan indikator penilaian kinerja bank. Berdasarkan laporan tahunan PT Bank Aceh (2020) ROA mengalami nilai penurunan. Nilai ROA yang terjadi pada PT. Bank Aceh Syariah mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 2,51 % menjadi 1,87% pada tahun 2021. Grafik perkembangan nilai ROA dari tahun 2016-2021 dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1

ROA pada PT.Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2021

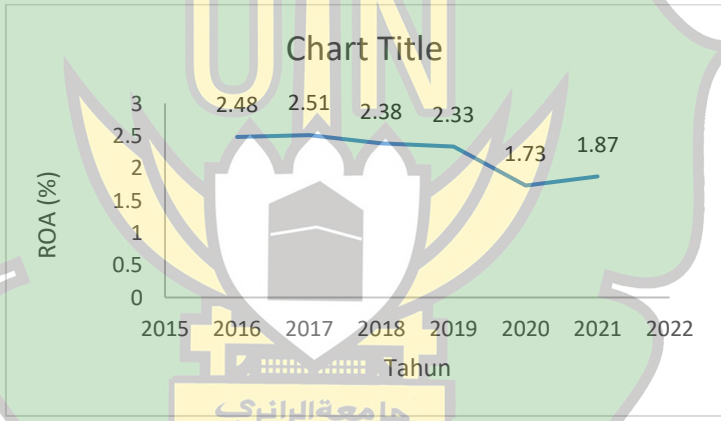

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Aceh (2021).

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat fenomena ROA yang terjadi pada PT Bank Aceh Syariah dari tahun 2016-2021 terjadi fluktuasi selama enam tahun. ROA tertinggi terletak pada tahun 2017 yaitu 2,51% dan ROA terendah dicapai pada tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar 1,73% dan 1.87 %. Penurunan nilai risiko pembiayaan pada

situasi pandemi yang berdampak pada perekonomian masyarakat. Dampak tersebut berupa ketidakmampuan nasabah dalam membayar pembiayaan pada jangka waktu yang telah ditetapkan beserta bagi hasilnya menjadi salah satu akibat yang ditimbulkan dari risiko pembiayaan. Pada tahun 2021 ROA mengalami peningkatan tetapi masih belum signifikan dibandingkan tahun tahun sebelum pandemi covid 19. Selain itu biaya operasional juga mempengaruhi nilai penurunan kineja bank. Pada saat pandemi covid 19 tidak adanya keharusan bagi bank untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit sehingga tidak membuat biaya operasional meninggi. Selain itu dari data tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Aceh Syariah mengalami kesulitan untuk menjaga stabilitas pertumbuhan kinerja setiap tahunnya.

Permasalahan di atas sejalan dengan data Pengamat Ekonomi Syariah STEI SEBI, Azis Setiawan yang dimuat dalam rubik STEI SEBI (2020) menyampaikan profitabilitas bank syariah akan mulai tertekan pada kuartal II. Secara keseluruhan akan berdampak pada profitabilitas tahun 2020 yang kemungkinan akan lebih rendah dari 2019. Hal ini dikarenakan peran pemerintah dan masyarakat belum optimal. Lebih lanjut ia menilai bahwa dari masyarakat sebenarnya sudah 10 persen atau sekitar 18 juta yang punya rekening di bank syariah dari total 180 jutaan rekening perbankan. Namun, aset bank syariah masih di bawah lima persen karena rata-rata yang ke syariah dengan simpanan yang lebih kecil. Pada dasarnya peran masyarakat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

secara *bottom up* harus terus didorong. Selain itu harus ada peran lebih dari pemerintah dan otoritas.

Data pengamatan tersebut sejalan dengan analisis yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik terhadap nilai profitabilitas bank Syariah 2015-2019, hasil analisis menunjukkan bank syariah mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 sampai 2016 *Retrun On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,05 % dan pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan sebesar -0,88% lalu pada tahun 2017 sampai 2019 terus mengalami kenaikan. Secara keseluruhan profitabilitas ROA mengalami penurun dari 0,50% menjadi 0.47%. Sementara itu masih menurut BPS (2018) menunjukkan bahwa bank BRI Syariah terdapat penurunan ROA dari 0,43% menjadi 0,31% namun NPF ikut mengalami penurunan dari 4,97% menjadi 3,38%. Begitu juga pada laporan keuangan tahun 2019 pada Bank Panin Dubai Syariah yang mengalami penurunan ROA dari 0,26% menjadi 0,25% namun tinggi rasio NPF mengalami penurunan 100 basis poin.

Fenomena ini yang mendorong peneliti untuk mengangkat PT Bank Aceh Syariah sebagai studi penelitian. Sejalan dengan permasalahan di atas maka perlu dilakukan studi yang mendalam terkait dampak risiko pembiayaan dan biaya operasional terhadap profitabilitas yang merupakan indikator untuk menilai tingkat kinerja keuangan bank. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam studi ilmiah yang

berjudul **"Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Aceh Syariah"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah pokok yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah risiko pembiayaan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan bank pada PT. bank Aceh syariah periode 2016 – 2021?
2. Apakah risiko pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. bank Aceh syariah periode 2016 – 2021?
3. Apakah biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. bank Aceh periode Syariah 2016 – 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk menguji pengaruh risiko pembiayaan dan biaya operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Aceh Syariah priode 2016 – 2021
2. Untuk menguji pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. bank Aceh syariah periode 2016 – 2021.

3. Untuk menguji pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. bank Aceh syariah periode 2016 – 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Praktisi

1. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengembilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka mengambil risiko kredit terhadap kinerja bank dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi kreditur dan investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi unruk dijadikan pertimbangan dalam menanamkan saham di suatu bank dalam kegiatan usaha.

1.4.2. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah wawasan dan suatu saat diminta pendapatan atau diminta untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja pada suatu bank.

2. Bagi masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan

bagi pihak-pihak yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung terhadap penulisan ini. Serta memberikan bahan dan pemikiran bagi penelitian yang mengembangkan ilmunya, selain itu dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

1.4.3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai gambaran dalam menentukan kebijakan mengendalikan risiko pembiayaan dan biaya operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan berbagai tantangan dan solusi yang tepat.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang memuat data ilmiah yang dinarasikan sebagai berikut:

BAB I Berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang asal mula penelitian dilakukan, untuk apa dilakukan, apa manfaat penting yang diperoleh. Selain itu dalam bab pendahuluan juga memuat tentang nilai orisinalitas suatu penelitian sehingga diperoleh suatu keterbaharuan penelitian yang membedakan dengan penelitian lainnya.

BAB II Berisi berbagai teori yang relevan dengan data,temuan penelitian terkait, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III dalam ini dapat dipaparkan secara sistematis jenis penelitian, objek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan, sumber data, teknik analisis data dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang di dalamnya berisi tentang pembahasan pengarus risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan PT.Bank Aceh Syariah.

BAB V berisi penutup, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran**.**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Bank syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadist, khususnya terkait tata cara bermuamalat secara islam. Asia tenggara mengembangkan sistem keuangan islam yang menjadikannya sebagai satu kiblat pertumbuhan industri keuangan syariah yang pesat dan stabil (Muchlis, 2018). Di indonesia sendiri perkembangan bank syariah di Indonesia sangat relevan dengan sejarah terbentuknya *Islamic Development* Bank (IDB) yang didirikan oleh OKI sebagai Organisasi Konfrensi Islam pada tahun 1975 telah memberikan nilai positif terhadap dunia perbankan dan keuangan Islam. IDB berperan membantu dalam mendirikan bank Islam di berbagai Negara dan juga membangun institusi untuk penelitian, penulisan dan pelatihan di bidang perbankan dan keuangan (Ghozali et al., 2019)

Bank syariah memiliki fungsi utama yaitu sebagai pengumpul dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan akan disalurkan kembali dalam bentuk pemberian pembiayaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu bank berfungsi memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Dengan semakin berkembangnya kehidupan bermasyarakat serta beragai transaksi-perekonomian suatu negara, maka akan berdampak pada

peningkatan peran sektor perbankan melalui pengembangan produk-produk jasanya (Hariasih et al., 2018). Bank memiliki peranan penting dalam menjalankan perannya sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Bank syariah memiliki manajemen risiko yang merupakan metode untuk meminimalisir kerugian. Di dalam dunia perbankan terdapat 8 jenis risiko perbankan, yaitu: risiko pembiayaan, risiko pasar, Risiko *Benchmark Rate*, Risiko Nilai Tukar, Risiko Komoditas, Risiko Ekuitas, Risiko Likuididas (*Liquidity Risk)*Risiko Operasional (*Operational Risk*)(Syafii & Siregar, 2020) .

2.2 Kinerja Bank

2.2.1 Pengertian Kinerja Bank

Kinerja bank adalah hasil dari usaha yang diperoleh suatu bank dalam menjalankan operasinya. Untuk menilai keberhasilan kinerja bank dapat dilihat melalui pelaporan keuangan bank, yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, serta laporan posisi keuangan bank. Berdasarkan definisi laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bank merupakan output akutansi bank yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan bank maupun akutansi bank bersama berbagai pihak yang berkepentingan dengan data atau akuntansi bank tersebut (Dandung et al., 2020). Kinerja keuangan yaitu bentuk dari sebuah kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja tersebut adalah sebuah tolak ukur untuk melihat prestasi yang dicapai bank dalam kegiatan operasionalnya seperti

جامعة الرانري
AR-RANIRY

aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia (Nurdin & Suyudi, 2017)

2.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk memenuhi kewajiban terhadap investor dalam mencapai tujuan dan keinginan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kemajuan serta tingginya nilai usaha akan membuat para investor melirik perusahaan tersebut agar menanamkan modalnya sehingga harga saham akan meningkat. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan rasio atau indeks sebagai parameter penilaian yang menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan perusahaan (Nurdin & Suyudi, 2017)

Menurut (Arma'atush et al., 2019) analisis keuangan bank mengandung beberapa tujuan di antaranya :

a. Mengetahui nilai keberhasilan pengelolaan keuangan bank pada kondisi likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal yang tercapai dalam tahun berjalan maupun tahun yang sebelumnya,
b. Mengetahui keberhasilan bank dalam mempergunakan semua aset yang dimiliki guna memperoleh pendapatan secara efisien. Dalam penelitian kali ini kinerja keuangan diukur menggunakan FDR, BOPO, dan ROA

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.2.3 Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut (Nurdin & Suyudi, 2017) ada beberapa tujuan penilaian kinerja:

a. Mengetahui Tingkat *Likuiditas*

Likuiditas adalah sebuah parameter dalam melihat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi pada saat ditagih

b. Mengetahui Tingkat *Solvabilitas*

Solvabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

c. Mengetahui Tingkat *Rentabilitas*

Rentabilitas menunjukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

d. Mengetahui Tingkat *Stabilitas*

Stabilitas adalah parameter yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi setiap hutang dan beban bunga tepat pada waktunya

2.2.4 Aspek-aspek pada Kinerja Keuangan Bank

Bank Indonesia telah melakukan beberapa langkah strategis untuk mempercepat *implementas*i manajemen risiko bank yang tertuang dalam peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan *risk profile* (risiko

profil*)*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings (Rentabilitas*), dan *Capital* (Permodalan) yang disebut dengan metode RGEC. Pedoman perhitungan selanjutnya diatur dalam surat edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum yang mewajibkan bank umum untuk melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (Nufus et al., 2019).

Metode RGEC adalah pengembangan dari metode terdahulu yaitu CAMELS. Di dalam metode RGEC terdapat risiko *inheren* dan penerapan kualitas manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap delapan (8) faktor yaitu, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Manajemen dalam metode CAMELS diubah menjadi GCG (Nufus et al., 2019). Sesuai dengan peraturan bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko dengan metode RGEC dengan pedoman selengkapnya mengacu pada surat edaran bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, yaitu :

1. Penilaian *Risk Profile* (Profil Risiko)

Penilaian faktor profil risiko adalah penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas dari penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Risiko yang wajib dinilai terdiri atas delapan jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

2. Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG)

   Penilaian faktor GCG adalah sebuah penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank.

3. Penilaian *Earnings* (Rentabilitas)

   Penilaian faktor *Rentabilitas* meliputi evaluasi terhadap kinerja *rentabilitas*, sumber-sumber r*entabilitas*, kesinambungan *(sustainability*) *rentabilitas*, dan manajemen *rentabilitas*.

4. Penilaian Capital (Permodalan)

   Penilaian permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. Bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum.

2.2.5 Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba

di masa lalu. Analisis ROA digunakan sebagai gambaran pada masa mendatang untuk melihat kemampuan bank dalam menghasilkan profit. Menurut Bank Indonesia, untuk menilai kesehatan bank, skor maksimum adalah 100 dan mempunyai nilai ROA sebesar 1,5%. Peningkatan rasio ROA suatu bank akan berdampak pada peningkatan laba yang akan diraih bank tersebut dan akan berdampak positif bagi bank tersebut dari segi pengamanan asset (Permatasari & Yulianto, 2018).

ROA merupakan indikator penilaian profitabilitas untuk mengukur kinerja suatu bank. ROA memfokuskan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliknya (April et al., 2017). ROA dinilai berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset bank. Dalam mengukur suatu kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan analisis profitabilitas. Profitabilitas analisis pada implementasinya adalah *profitability* ratio yang disebut juga operating ratio. Tipe rasio terbagi dua yaitu margin *on sale* dan *Return On Asset*. Profit Margin digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran yang berhubungan dengan penjualan (Muliana & Karmila G, 2019). ROA dapat dihitung

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba bersih setelah pajak}}{\textbf{Total asset}} \textbf{100\%} \qquad \textbf{(2.1)}$$

2.2.6 Risiko Pembiayaan

Pembiayaan adalah salah satu cara penyaluran dana yang diberikan bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank syariah bersumber dari masyarakat yang memiliki dana surplus (Nufus et al., 2019). Risiko pembiayaan akan timbul jika terjadi kegagalan pada proses debitur pada proses memenuhi kewajiban kepada perusahaan pembiayaan. Dalam sistem perbankan syariah, pinjaman serta bentuk lain dari pembayaran ditangguhkan dianggap sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh peminjam tersebut. Di dalam bank ada system kegagalan pembayaran, kegagalan bayar (*default*) dari peminjam dibedakan dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut (1) nasabah mampu bayar (gagal bayar sengaja). (2) nasabah gagal bayar karena bangkrut, hal ini disebabkan ketidakmampuan membayar kembali utangnya karena alasan yang diakui syariah (Sofyan, 2017).

Untuk mengukur nilai risiko pembiayaan dapat menggunakan *Non Performing Financing* (NPF). Berangkat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Non Performing Financing* (NPF) merupakan versi NPL bagi bank syariah. Pada proses bagi hasil (*profit distribution*) , nasabah akan menerima sejumlah dana yang bergantung dari jumlah dana yang telah disalurkan maupun berdasarkan kualitas pembiayaan yang diberikan bank. Hal tersebut akan mempengaruhi perolehan laba dari penggunaan dana nasabah, hal ini bisa diindikasi melalui tingkat risiko pembiayaan. Non Performing Financing (NPF) mencerminkan suatu risiko

pembiayaan, jadi semakin tinggi NPF menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan yang baik sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bank syariah (Setiawati et al., 2017).

2.2.7 Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR merupakan faktor utama digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil. Untuk melihat besarnya rasio nilai kredit dari dana yang diperoleh bank dapat dianalisis erdasarkan nilai FDR. FDR disebut juga sebagai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan besaran rasio nilai kredit dari dana yang diperoleh bank. Istilah FDR dalam bank syariah diartikan sebagai rasio antara total financing yang didistribusikan berasal dari dana pihak ketiga yang telah dikumpulkan. Kemampuan suatu bank dalam memperoleh bayaran atau dana kembali dinyatakan dalam FDR, yang bertumpu pada kredit yang akan diperolehnya. Kemampuan suatu bank dalam melakukan pengimbangan pada pembiayaan serta kewajibannya untuk memenuhi ketentuan dari deposan yang ingin menarik dananya tersebut. Jika nilai rasio yang dihasilkan tinggi maka hal terebut mengidentifikasikan bahwa lembaga tersebut udah berhasil menjalankan fungsi intermediasi, baik sebagai penghimpun maupun pengalokasi dengan baik (Fadli, 2018).

Semakin tinggi rasio FDR tersebut memberikan indikasi semakin tingginya kemampuan bank dalam pembiayaan yang disalurkan (Anam & Khairunnisah, 2019). Dalam penyaluran dana

dari pihak ketiga (DPK) yang besar akan berdampak pada peningkatan pendapatan bank *Return on Asset* (ROA), sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) (Riyadi & Raffii, 2018). Ambang batas LDR suatu bank sekitar s 81%-100%. Namun berdasarakan nilai ketentiuan dari bank sentral, batas aman LDR suatu bank adalah 110%. LDR dapat dipergunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank. Manajemen bank yang konservatif akan cenderung memiliki LDR yang relatif rendah, demikian sebaliknya manajemen yang agresif memiliki LDR yang tinggi atau melebihi batas toleransi (Hakiim, 2018b).

Perhitungan untuk mencari LDR atau FDR adalah sebagai berikut:

$$\textbf{FDR} = \frac{\textbf{Total pembiayaan yang diberikan}}{\textbf{Total dana pihak ketiga}} \textbf{100\%} \qquad \textbf{(2.2)}$$

2.2.8 Biaya Operasional

Biaya Operasional/Pendapatan Operasional merupakan suatu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Besar kecilnya rasio BOPO akan berdampak pada efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. Peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang

bersangkutan(Hakiim, 2018a). Biaya operasional mengindikasikan biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Pendapatan operasional akan menunjukan pada hasil yang diperoleh atas kegiatan operasional yang telah dilakukan oleh bank tersebut (Janrosl & Yuliani, 2017). Biaya operasional dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Ningsih, 2013). Salah satu aspek penting untuk menambah pendapatan untuk bank diukur oleh *net interest margin* (NIM) dan BOPO Efisiensi Operasional dihitung dengan menggunakan BOPO.

$$\text{BOPO} = \frac{\textbf{Total Biaya Operasional}}{\textbf{Total Pendapatan Operasional}} \textbf{100}\% \qquad \textbf{(2.3)}$$

Berdasarkan rasio ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jika tingkat rasio BOPO rendah maka akan berdampak positif terhadap manajemen bank tersebut. Hala ini disebabkan karena lebih efisien dalam mengunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (April et al., 2017). Tingkat BOPO sebesar maksimal 94% diberikan peringkat "sehat" , sedangkan tingkat BOPO sebesar minimal 94% diberikan peringkat "tidak seha.

2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya tentang pengaruh risiko kredit dan

efesiensi operasional terhadap kinerja bank dengan hasil sebagai berikut:

1. Penelitian telah dilakukan oleh (Hariasih et al., 2018) tentang Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja BPR Konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit (X_1) mempunyai berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan BPR konvensional (Y), efisiensi operasional (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keungan bpr konvensional (Y). Begitu pula nilai uji simultan yang menunjukkan variable (X_1) Dan (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Y dengan dibuktikan hasil uji F dengan nilai sebesar sig 0,000 < 0.05.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Tommy & Untu, 2018) yang berjudul Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang terdadtar di BEI Periode tahun 2012-2016. Hasil penelitian menujukkan bahwa risiko pasar ada pengaruh positif terhadap profitabiltas. Secara parsial risiko pasar risiko kredit mempunyai hubungan negative terhadap profitabilitas pada Bank Umum BUMN periode 2011-2016.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Janrosl & Yuliani, 2017) Analisis Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan Dari Bunga Dan Likuiditas Terhadap *profitabilitas* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Hasil penelitian ini menemukan bahwa

variabel CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel lainnya, BOPO, NIM, LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji F menunjukkanvariabel CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR silam, berpengaruh signifikan terhadap ROA

4. Penelitian yang telah dilakukan(Harianto, 2017) Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia . hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya rasio efisiensi operasional (BOPO) dan rasio kredit bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Sedangkan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) dan rasio kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah. Hasil ini berimplikasi bahwa bank pembiayaan rakyat syariah sebaiknya meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah.
5. Penelitian telah dilakukan oleh (Hijriyani & Setiawan, 2017) tentang Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (efisiensi operasional) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Sementara itu, hasil uji-t menunjukkan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif

جامعة الرانري
AR-RANIRY

signifikanterhadap profitabilitas. Untuk tiga rasio lainnya yaitu PPAP, NPF dan FDR tidak memilikipengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja BPR Konvensional	Metode kuantitatif *purposive sampling*	risiko kredit (X_1) mempunyai berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan BPR konvensional (Y), efisiensi operasional (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keungan bpr konvensional (Y). Begitu pula nilai uji simultan yang menunjukkan variable (X_1) Dan (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Y dengan dibuktikan hasil uji F dengan nilai sebesar sig 0,000 < 0.05	Metode kuantitatif *purposive sampling* menggunakan BOPO dan ROA sebagai Variabel bebas dan terikat	Selain BOPO, dalam penelitian ini menggunakan NPL sebagai variabel bebas Objek penelitian BPR Konvensional

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang terdadtar di BEI Periode tahun 2012-2016.	Metode kuantitatif sampling jenuh.	Hasil penelitian menujukkan bahwa risiko pasar ada pengaruh positif terhadap profitabiltas. Secara parsial risiko pasar risiko kredit mempunyai hubungan negative terhadap profitabilitas pada Bank Umum BUMN periode 2011-2016.	Menggunakan ROA sebagai variabel terikat	Selain ROA , dalam penelitian ini menggunakan NPL, NIM sebagai subjek yang diteliti Objek penelitian Bank umum BUMN
3	Analisa Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan Dari Bunga Dan Likuiditas Terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	Metode analisis deskripstif	variabel CAR dan NPL tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, Variabel BOPO, NIM, LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji F menunjukkan variabel CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR	Menggunakan BOPO dan ROA sebagai variabel bebas dan terikat	Selain BOPO dan ROA, dalam penelitian ini menggunakan CAR, NPL,NIM, LDR sebagai variabel subjek penelitian Objek penelitian perusahaan di BEI

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			silam, berpengaruh signifikan terhadap ROA		
4	Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.	Metode kuantitatif metode *purposive sampling*	Efisiensi operasional rasio kredit bermasalah mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Namun rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) dan rasio kecukupan modal (CAR) tidak ada pengaruh terhadap BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah seaiknyamampu meningkatkan efesiensi operasional sehingga mampu menurunkan	Menggunakan metode penelitian yang sama untuk menganalisis FDR, BOPO dan ROA sebagai variabel bebas dan terikat .	Selain FDR, BOPO dan ROA, dalam penelitian ini menggunakan CAR, NPF, sebagai variabel subjek penelitian Objek penelitian di Bank Syariah Indonesia

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			pembiayaan bermasalah		
5	Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional	Metode verifikatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (efisiensi operasional) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Sementara itu, hasil uji-t menunjukkan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif signifikanterhadap profitabilitas. Untuk tiga rasio lainnya yaitu PPAP, NPF dan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS).	Subjek yang diteliti adalah BOPO, FDR dan ROA.	Selain BOPO, FDR dan ROA dalam penelitian ini juga menggunakan NPF, PPAP sebagai subjek penelitian Objek penelitian di Bank Umum Syariah

Sumber: Telah diolah kembali (2021).

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dengan variabel independen risiko pembiayaan (X_1) dan biaya operasional (X_2) dan Kinerja bank (Y) sebagai variabel dependen. Sehingga Pengaruh risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank akan terlihat sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.

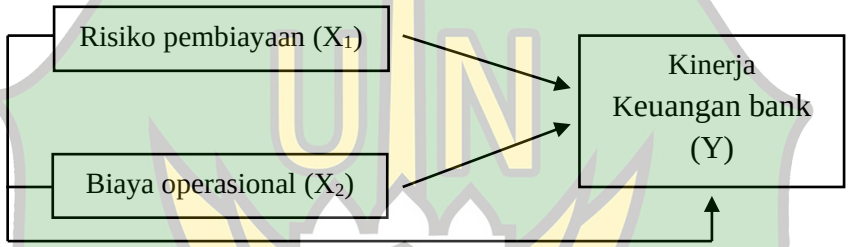

Gambar 2.1 menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen, yaitu variabel Risiko Pembiayaan (X_1), Biaya Operasional (X_2), Sedangkan Kinerja bank (Y) sebagai variabel dependen.

Kinerja keuangan bank adalah bagian dari kinerja bank secara *universal* untuk menilai gambaran prestasi yang telah dicapai suatu bank dalam operasionalnya. Aspek yang dicapai meliputi aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia. Di dalam mengukur keberhasilan kinerja keuangan bank dapat dilihat

dari keberhasilan tingkat profitablitas bank . *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi dalam mengukur keberhasilan kinerja keuangan suatu bank. Faktor yang mempengaruhi nilai ROA sebagai profitabilitas adalah risiko pembiayaan (X_1) dan biaya operasional (X_2). Variabel dalam penelitian akan dikaji secara data statistik apakah memiliki hubungan variable risiko pembiayaan dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan bank.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, belum ada penelitian yang menelaah terkait pengaruh risiko pembiayaan dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan PT Bank Aceh Syariah dengan menggunakan metode kuantitatif *purposive sampling*.

2.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), jawaban sementara dari rumusan masalah dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1: Risiko Pembiayaan dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Bank pada PT. Bank Aceh Syariah periode 2016 – 2020.

H_2: Risiko Pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Bank pada PT. Bank Aceh Syariah periode 2016 – 2020.

H_3: Biaya Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Bank pada PT. Bank Aceh Syariah periode 2016 – 2020.

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Hubungan Variabel Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana dan modal yang dimiliki atau digunakan (Fahmi, 2015). Sedangkan menurut Kasmir (2015) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.sedangkan Muhammad (2005) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.

Penlitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahmi (2015) dan Pratiwi (2010) menyatakan bahwa terjadi adanya pengaruh antara Financing to Deposi Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA). Karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank, maka profitabilitas menjadi tolak ukur yang utama pada bank, dengan menggunakan profitabilitas maka akan diketahui sejauh mana bank memperoleh laba untuk meningkatkan keuntungan dari bank tersebut. Selain itu profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai

salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena kinerja keuangan suatu bank juga mencerminkan tingkat kesehatan bank tersebut.

2.6.2 Hubungan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

Beban operasional (BOPO) merupakan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi (Anwar, 2011). Sedangkan Mulyadi (2013) mengemukakan bahwa biaya operasional merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual, seperti biaya dipresiasi mesin, equipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan secara langsung atau tidak langsung.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu (2016) menyatakan bahwa besar atau kecilnya beban operasional akan mampu mempengaruhi kinerja kaeuangan. Apabila beba operasional pada perusahaan besar maka kinerja keuangan akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila beban operasional menurun maka kinerja keuangan akan meningkat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019) rumusan penelitian yang melibatkan hubungan antara dua variasbel atau lebih disebut penelitian yang asosiatif. Pendekatan penelitian yang dijadikan acuan yaitu penelitian asosiatif, yang berperan melihat sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas risiko pembiayaan (X_1), biaya operasional (X_2) terhadap variabel Y yaitu kinerja bank (variabel terikat).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang doartikan model penelitian berlandaskan pada filsafat *positivism* untuk meneliti kondisi sampel atau populasi

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah ruang lingkup yang terdridari objek dan subjek dengan kuantitas serta karakteristik tertentu yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT.

Bank Aceh Syariah dari periode September 2016 hingga Desember 2021 (data *time series*).

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki suatu nilai dan karakteristik tertentu yang mendukung dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini melakukan pendekatan *non-probabilitay* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk menjelaskan kekuatan ini dan arah pengaruh FDR dan BOPO terhadap ROA, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Data laporan keuangan tahunan keuangan pada PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2021
2. Data yang digunakan menunjukkan Risiko Pembiayaan (FDR), Biaya Operasional (BOPO), dan Kinerja Bank (ROA) yang secara lengkap berasal dari data laporan keuangan PT. Bank Aceh Syariah dari tahun 2016-2020 yaitu 5 tahun pengamatan

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data yang diperlukan dari PT. Bank Aceh yaitu laporan tahunan bank tersebut. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yang merupakan data yang telah ada dari perusahaan atau lembaga yang terkait seperti laporan keuangan, dokumentasi dan sebagainya (Sugiyono, 2014). Adapun pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokuentasi. Metode yang digunakan yaitu mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian untuk mengungkapkan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalaam bentuk dokumentasi. Sumber data yang digunakan dapat dari berbagai sumber dengan mengumpulkan data sekunder. Dalam penelitian ini. Bahan kajian sebagai pusat literasi yang digunakan yaitu situs www.bankaceh.co.id dalam bentuk laporan keuangan bank aceh syariah periode 2016-2021.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugyiono (2019) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Pengertian Variabel Dependen atau Variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel tersebut bersifat sebab akibatkarena dipengaruhi oleh variable bebas (Sugyono 2019). Variabel terikat dari penelitian ini adalah kinerja Bank yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian ini, kinerja bank dihitung dengan menggunakan rumus ROA

$$\mathbf{ROA} = \frac{\textbf{laba setelah pajak}}{\textbf{Total Aktiva}} \mathbf{X\ 100\%} \qquad \textbf{(3.1)}$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau Variabel Bebas Pengertian menurut Sugiyono (2017:61) yaitu variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variable terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah risiko pembiayaan (X_1) dan biaya operasional (X_2)

1. Risiko Pembiayaan

Variabel bebas pertama pada penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan (X_1) yang diukur dengan menggunakan *Financing Deposit Ratio* (FDR) (Sofyan, 2017). Pada penelitian ini risiko kredit dihitung dengan menggunakan rumus LDR :

$$\mathbf{FDR} = \frac{\textbf{Total pembiayaan yang diberikan}}{\textbf{Total dana pihak ketiga}} \boldsymbol{x}\ \mathbf{100\%} \qquad \textbf{(3.2)}$$

2. Biaya Operasional

Variabel bebas kedua pada penelitian ini adalah Biaya Operasional (X_2) yang diukur dengan menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Fadly, 2018)`. Pada penelitian ini efisiensi operasional diukur menggunakan BOPO menurut

$$\textbf{BOPO} = \frac{\textbf{Total biaya operasional}}{\textbf{Total pembiayaan operasional}} \textbf{X 100 \%} \qquad \textbf{(3.3)}$$

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	FDR	FDR/LDR adalah rasio yang mengukur total dana yang disalurkan dalam pembiayaan dibandingkan dengan total dana yang diterima oleh bank	$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} x\ 100\%$	Rasio
2	BOPO	BOPO merupakan alat ukur tingkat efisiensi sebuah bank dalam melakukan operasionalnya	$\text{BOPO} = \frac{\text{Total biaya operasional}}{\text{Total pembiayaan operasional}} \text{X } 100$	Rasio
3	ROA	ROA adalah alat ukur untuk melihat kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan	$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{X } 100$	Rasio

Sumber **:** *(Wibisono & Wahyuni, 2017)*

3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda *(Multiple Regression Analysis*) yang berfungsi mengkaji variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara teknik analias data menggunakan program SPSS (*statistical Package for Social Science*) versi 25. Sebelum melakukan pengujian hipotesis di dalam regresi ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono (2019), "Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah":

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Menurut Sugiyono (2019) bertujuan untuk menilai distribuasi sebuah data apakah sudah mendekati distribusi normal atau belum. Distribusi normal sendiri berbentuk lonceng. Data terdistribusi dengan baik jika beebentuk lonceng dan tidak pola titik –titik yang dihasilkan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Untuk menguji hal tersebut dapat dipergunakan metode grafis. Normal P-P Plot dari 36 *standart dizedn residual cumulative probability*, dengan menganalisis pola sekitar garius normal, maka asumsi kenormalan akan terpenuhi. Dalam uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Sminov dalam melihat nilai kenormalan dengan mengidentifikasi

nilai P-value > nilai alpha dengan tingkat signifikan 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas nilai signifikansi 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal"

b. Uji Autokolerasi

Dalam sebuah data , autokorelasi sangat perlu dilakukan untuk melihat korelasi antara kesalahan penganggu pada data observasi dalam model regresi linear. Jika tidak terjadi korelasi maka model regresi yang diplotkan maka data yang dihasilkan sudah bagus. Durbin-Watson adalah acuan yang dipakai sebagaipenentu autokorelasiatau tidak dalam suatu data statistik. Adapun kriteria uji Durbin-Watson sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Uji Durbin-Watson

Kesimpulan	Daerah pengujian
Terdapat autokorelasi positif	DW < DL
Ragu-ragu	DL<DW<DU
Tidak terdapat autokorelasi	DU<DW<4-DU
Ragu-ragu	4-DU<DW<4-DL
Terdapat autokorelasi negative	4-Dl<D

Sumber : Ghozali (2016)

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sugiyono (2019), "varian variabel independent yaitu konstan untuk setiap nilai tertentu

variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengambil keputusan dapat mengacu pada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) seperti bentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedasitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas".

d. Uji Multikolonieritas

Menurut Sugiyono (2019), "Uji multikolinearitas mempunya tujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai Toleransi dapat mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah Tolerance > 0,1 atau VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas"

3.5.2 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Analisis linear berganda yaitu menggunakan persamaan garis yang diperoleh melalui perhitungan statistika. Pada regresi linear berganda untuk melihat pengaruh antara beberapa variabel misalnya

X (X_1, X_2,.....dan sebagainya). Tujuan dari uji regresi linear berganda yaitu untuk melihat perbeaan besar kecil dari pengaruh variabel variabel X (X_1, X_2,.....dan sebagainya). Terhadap variabel Y (Bunging, 2010).

Analisis Regresi Linier Berganda yaitu analisis yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan keadaan variabel (Sugiyono,2010:277). Sedangkan menurut Ghozali (2011) Analisis linear berganda merupakan sebuah pengujian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah keadaan tinggi rendahnya variabel dependen terhadap dua atau lebih variabel independen sebagai faktor untuk dimanipulasi . Dalam perspektif nilai analisis regersi bisa digunakan apabila variabel independennya lebih dari dua. Hal ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas (Independen) dalam suatu penelitian dengan variabel terikat (Dependen). Variabel independen pada penelitian ini adalah risiko pembiayaan atau FDR (X_1) dan biaya operasional atau BOPO (X_2). Adapun persaman regresi linear berganda yaitu:

$$\mathbf{KKB = \alpha + \beta_1 RP + \beta_2 BO + \mathcal{E}}$$

Keterangan :

KKB : Kinerja Keuangan Bank

α : Konstanta

$\beta_1\beta_2$: Koefisien

RP : Risiko Pembiayaan

BO : Biaya Operasional

Ɛ : Error

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Di dalam sebuah penelitian, uji hipotesis merupakan bagian terpenting dari nilai statistic karena dengan pengujian tersebut pemecahan persoalan sebagai dasar penelitian lebih lanjut dapat diselesaikan. Hipotesis merupakan pengujian yang mengandung ketidakpastian yang menunjukkan keputusan bersifat ketidak pastian.

3.5.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Dalam uji statistic digunakan uji simutan untuk menilai pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji ini juga sekaligus mengujiAtau untuk menguji model regresi apakah bernilai signifikan atau tidak.

Uji F dalam uji statistik adalah sebuha pembuktian terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat. Persentase yang digunakan untuk pengujian tersebut berkisar 1% dan 5%, untuk ilmu pasti lebih baik digunakan 1% sedang ilmu sosial dapat digunakan 5%. Untuk derajat pembilang digunakan nilai k-1, yaitu jumlah variabel dikurang 1. Untuk derajat penyebut digunakan n-k, yaitu jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel. Pedoman yang digunakan adalah Taraf Signifikan = 0,05.

Hipotesis ini sebagai dasar untuk membuktikan apakah data sudah dinilai berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan sebagai berikut:

Ho : H0 diterima dan menolak Ha dapat disimpulkan risiko pembiayaan dan biaya operasional secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank

Ha : risiko pembiayaan dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank .

Untuk menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H0 ditolak dan menerima Ha
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ menerima H_0 dan menolak H_a.

3.5.3.2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial adalah salah satu model pengujian statistik merupakan suatu pengujian model statistika untuk melihat apakah nilai perbedaan dari data statistik. Uji t sebagai acuan dalam melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Untuk mengujidata dapat digunakan tingkat signifikansi =5%= 0.05. Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel coefficients dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut.

Cara untuk mendeteksi pengaruh antar variabel adalah sebagai berikut:

a. tanda (-) artinya variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
b. tidak ada tanda (-) artinya variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Untuk melihat tingkat signifikan dapat dilihat jika nilainya kurang dari α = 5% (0,05) maka menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun Jika nilainya kurang dari α = 10% (0,10) artinya variabel independen berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis tersebut dapat dilihat dari daerahpenerimaan maupun penolakan yang ditetapkan sebagaierikut:

a. Ha_1 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05
b. Ha_2 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Pengujian secara parsial menggunakan pendekatan sebagai berikut:

Ho_1 : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan menolak Ha dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

Ha_1 : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan menerima Ha dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Risio

جامعة الرانري
AR-RANIRY

pembiyaan berpangaruh t terhadap kinerja keuangan bank.

Ho_2 : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 diterima dan menolak Ha dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank

Ha_2 : jika $t_{itung} < t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan menerima Ha dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpangaruh terhadap kinerja keuangan bank

Untuk menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ menolak H_0 dan menerima H_a
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ menerima H_0 dan menolak H_a.

3.5.3.3.Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah parameter untuk menguji kesesuaian dalam sebuah data statistik. Koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X (variabel *independent*) mempengaruhi variabel Y (variabel dependent). Jika nilai koefesien determinasi besar maka semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angaka 1 maka pengaruh X_1 dan terhadap Y semakin kuat, dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y semakin lemah. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R *Square* yang sudah disesuaikan

atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Bank Aceh Syariah

Bank Aceh awal mula didirikan pada tahun 1973 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Aceh (BPDI). Dalam sejarah perjalanan bank tersebut terus mengalami perubahan peraturan daerah dimulai pada perda No 10. Tahun 1974, Perda No. 6 Tahun 1978, Perda No. 5 Tahun 1982, Perda No. 8 Tahun 1988, Perda No. 3 Tahun 1993 dan terakhir Perda No. 2 Tahun 1999 yang membahas tentang bagaimana system perubahan badan hukum BPDI menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Pada tahun 1999 pula Menteri Dalam Negeri mengesahkan system perubahan badan hukum tersebut (Sharah & Haridhi, 2019).

Pada tanggal 15 Desember 2008 terjadi pergantian nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh yang disahkan dalam akta notaris. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU44411.AH.01.02 Tahun 2009 yang disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Kemudian terjadi perubahan kegiatan usaha dari awalnya sistem konvensional menjadi syariah setelah melalui rapat pemegang saham luar biasa berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP44/D.03/2016. Sistem konvensiaonal pada PT. Bank Aceh dihilangkan sepenuhnya pada tanggal 16 September 2016. Selanjutnya pada tanggal 19 September 2016 dilakukan peruahan

besar terkait system operasional di seluruh jaringan kantor Aceh. Setelah perubahan tersebut maka semua kegiatan dalam tubuh bank tersebut berlandaskan syariat islam. Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi pusat perubahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih (Bank Aceh, 2020)

Bank Aceh mempunyai kantor Pusat Bank Aceh beralamat di Jalan Mr. Mohd. Hasan No. 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 86 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas yang tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua Kantor Cabang, dua Kantor Cabang Pembantu dan satu Kantor Kas) dan 17 Payment Point. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan (Assofia, 2019).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam studi penelitian untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel yang teliti pada objek pengamatan. Hal tersebut memberikan gambaran umum mengenai nilai statistik data penelitian seperti nilai minimum,

maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Data laporan keuangan bulanan mulai dari periode bulan September 2016 hingga Desember 2020 sebanyak 52 observasi dan semuanya dijadikan populasi dalam penelitian ini. Sebagaimana tertera dalam tabel ini 4.1

Tabel 4.1
Statistik Deskriktif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR_X1	64	28.53	88.46	67.0168	9.27641
BOPO_X2	64	56.97	93.95	73.3415	7.42497
ROA_Y	64	.08	2.42	.9460	.52555

Sumber : Data diolah di SPSS (2021)

Tabel 4.1 menjelaskan tentang statistik deskriptif pada setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini diketahui sebagai berikut :

a. Pada variabel risiko pembayaran atau FDR memiliki nilai minimum 28,53 dan nilai maksimum 88,46 dengan nilai rata-rata sebesar 67,0168 dan standar deviasi 9,27641.
b. Pada variabel biaya operasioanal atau BOPO memiliki nilai minimum 56,97 dan nilai maksimum 93,95 dengan nilai rata-rata sebesar 73,3415 dan standar deviasi 7,42497.
c. Pada variabel Kinerja Bank Aceh Syariah atau ROA memiliki nilai minimum 0,08 dan nilai maksimum 2,42

dengan nilai nilai rata-rata 0,9460 serta dengan standar deviasi 0,52555.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun independen atau keduanya sudah mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusikan secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan mengikuti metode analisis grafik histogram, normal probability plot dan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov.

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal, artinya residual terdistribusi secara norml.

Gambar 4.1
Histogram Normalitas

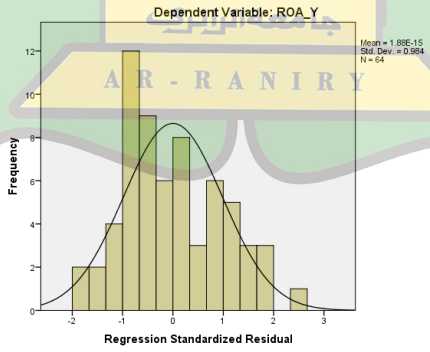

Sumber : Data diolah (2021)

Pada penelitian ini, model regresi sudah memenuhi normalitas hal ini dapat dilihat dari histogram yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Menurut Ghozali (2011) bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data ploting (titik-titik data) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Pada Gambar 4.2 grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal, artinya residual terdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Normal *Probability Plot*

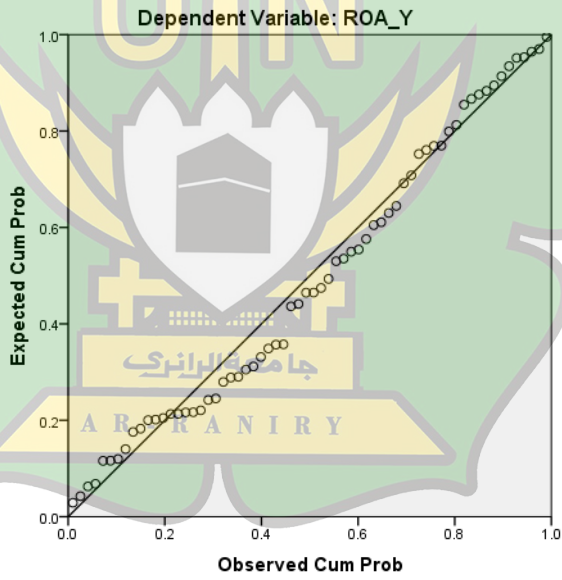

Sumber : Data diolah (2021)

Hasil output metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov* pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai

asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, yang artinya nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel telah terdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

Tabel 4.2
Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46582947
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.050
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber : Data diolah (2021)

AR-RANIRY

4.2.2.2 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk melihat fenomena nilai kolerasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya (t-1). Autokolerasi memiliki pengertian sederhana yaitu suatu metode untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada kolerasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari

autokolerasi dan tidak terjadinya autokolerasi.untuk mengetahui bebas atau tidaknya dari autokolerasi adalah dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin Watson.

1. Jika D-W < dL atau D-W > 4-dL, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokolerasi.
2. Jika dU < D-W < 4-dU, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokolerasi.
3. Tidak ada kesimpulan jika: dL ≤ D-W ≤ dU atau 4-dU ≤ D-W ≤ 4-dL

Apabila hasil dari uji Durbin Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokolerasi atau tidak maka tidak dapat dilanjutkan dengan *run test*. Hasil dari pengujian autokolerasi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary[b]
Durbin-Watson
1,699

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 1,699, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, dengan jumlah sampel 64 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,5315, dan nilai DW sebesar 1,789 lebih besar dari nilai batas atas (dU) atau sama dengan nilai

dU lebih kecil daripada DW dan lebih kecil dari (4-dU) atau 4-1,5315 = 2,4685. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat autokolerasi karena 1,5315 < 1,699 < 2,4685 atau sama dengan dU < D-W < 4 – dU.

4.2.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya kolerasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharunya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	FDRX1	0,996	1.004
	BOPOX2	0,996	1.004

Sumber : Data diolah di SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat model regresi bebas multikolinieritas karena nilai *tolerance* > 0,10, yaitu nilai tolerance dari risiko pembiayaan atau FDR adalah 0,996 dan nilai *tolerance* dari biaya operasional atau BOPO adalah 0,996. Hal ini memperlihatkan bahwa tiap-tiap *tolerance* variabel >0,10. Sedangkan nilai VIF dari tiap-tiap variabel < 10, yaitu nilai VIF dari risiko pembiayaan atau FDR adalah sebesar 1,004 dan nilai VIF dari

variabel biaya operasional atau BOPO adalah sebesar 1.004. hal ini memperlihatkan bahwa nilai VIF dari tiap-tiap variabel < 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadinya multikolinieritas.

4.2.2.4 Uji Heterosdastisitas

Uji heteroskedasitas dikakukan untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih. Dalam data penelitian model uji heterosdastititas berbentuk scatterplot yang titik-titik di grafiknya tersebar dan titik mengumpul membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3

Scatterplot

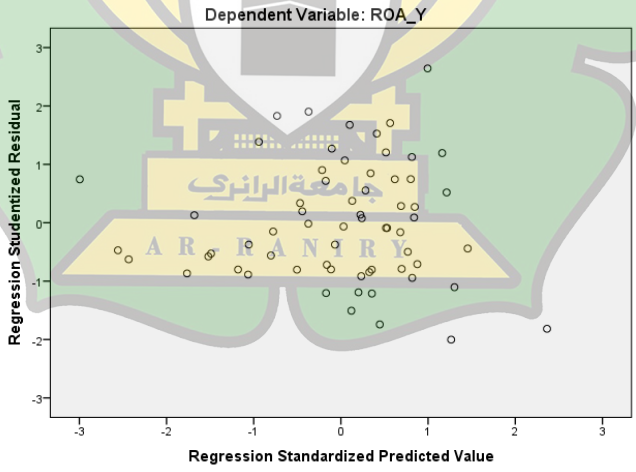

Sumber : Data diolah di SPSS (2021)

Terlihat pada grafik *scatterplot* di atas bahwa titik menyebar secara acak di bawah angka 0 sumbu Y. hal ini menyimpulkan

bahwa tidak terjadi heteroskedasitas mode regresi pada penelitian ini. Maka data yang digunakan memenuhi syarat untuk dilakukan regresi berganda.

4.2.3 Analisis Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel risiko pembiayaan atau FDR (X_1), dan biaya operasional atau BOPO (X_2) terhadap kinerja atau ROA Bank Aceh Syariah dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.023	.756		5.318	.000
	FDR_X1	-.016	.006	-.290	-2.554	.013
	BOPO_X2	-.027	.008	-.380	-3.343	.001

Sumber : Data diolah di SPSS (2021).

Persamaan model regresi penelitian ini adalah:

$$KKB = a + b1\,RP + b2\,BO + e \qquad (4.1)$$

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$KKB = 4{,}023 - 0{,}016\,RP - 0{,}027\,BO + e \qquad (4.2)$$

Berdasarkan regresi tersebut bisa disimpukan bahwa :

1. Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai dari konstanta mempunyai arah koefisien regresi sebesar 4,023 yang berarti apabila risiko pembiayaan dan beban operasional tetap atau konstan, maka kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah sebesar 4,023.
2. Berdasarkan hasil peneliian dan perhitungan uji regresi linear berganda koefisien X_1 atau risiko pembiayaan sebesar – 0,016 yang berarti apabila variabel risiko pembiayaan naik sebesar 1 persen (1%), maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,016% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linear berganda koefisien X_2 atau BOPO sebesar 0,027 yang berarti apabila variabel BOPO naik sebesar 1 persen (1%), maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,027% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.2.4. Pengujian Hipotesis

4.2.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh secara individual variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). kriteria pengujian yang digunakan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} berdasarkan signifikan 0,050 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan df = n-k-1 = 64-2-1 = 61 (n adalah

jumlah data dan k adalah variabel independen), sehingga t_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,999. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Secara parsial dapat dijelaskan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.023	.756		5.318	.000
	FDR_X1	-.016	.006	-.290	-2.554	.013
	BOPO_X2	-.027	.008	-.380	-3.343	.001

Sumber : Data diolah di SPSS (2021)

Dari hasil analisis yang menggunakan SPSS versi 23 dapat diketahui hasil dari parsial atau uji t adalah sebagai berikut :

1. **Hipotesis 1**

Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa hasil dari uji untuk variabel FDR (X_1)

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.554 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,013. Nilai profitabilitas 0,013 < 0,050 dengan menggunakan signifikan (α) 0,050, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Dengan demikian t_{hitung} (-2.554) > t_{tabel} (1,999). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan antara risiko pembiayaan atau FDR terhadap profitabilitas keuangan atau ROA di Bank Aceh Syariah.

2. **Hipotesis 2**

Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 23 diketahui bahwa hasil uji untuk variabel biaya operasional atau BOPO diperoleh t_{hitung} sebesar -3.343 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,001 < 0,050 dengan menggunakan signifikan (α) 0,050, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Dengan demikian demikian t_{hitung} (-3.343) > t_{tabel} (1,999). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan antara biaya operasional terhadap profitabilitas keuangan atau ROA di Bank Aceh Syariah

Dari hasil hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada variabel risiko pembiayaan (X_1) atau FDR memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan atau Ho ditolak dan menerima Ha dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Begitu juga pada variabel biaya operasional atau BOPO yang memiliki pengaruh

terhadap kinerja keuangan atau atau Ho ditolak dan menerima Ha dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

4.2.4.2.Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel risiko pembiayaan atau FDR dan biaya operasional atau BOPO terhadap kinerja atau ROA pada Bank Aceh Syariah, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik.

Metode Fisher (uji F) pada tingkat kepercayaan 0,05. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yang dapat diketahui dengan menghitung df1 (jumlah data variabel - 1) = 2-1 = 1, dan df2 (n-k-1) = 64-3-1 =60 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima. secara ANNOVA[a] dapat dijelaskan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.730	2	1.865	8.322	.001[b]
	Residual	13.671	61	.224		
	Total	17.401	63			

Sumber : Data diolah di SPSS (2021)

Berdasarkan analisa di atas yang dimana menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 4,00 dengan nilai signifikan sebesar 0,001

(0,001<0,050), sedangkan sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 8.322. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8.322 > 4,00). Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel risiko pembiayaan atau FDR dan biaya operasional atau BOPO secara bersama-sama memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau ROA pada Bank Aceh Syariah, atau dengan kata lain hipotesis H_a diterima.

4.2.4.3.Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengacu pada niLAI variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai denan satu. Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463[a]	.214	.189	.47340

Sumber : Data diolah di SPSS

Dari tampilan *output* SPSS *model summary*, ditunjukkan bahwa besarnya R squre adalah 0,214. Dapat dilihat pada tabel di atas maka 21,4% kinerja atau ROA dari Bank Aceh Syariah dapat dipengaruhi oleh risiko pembiayaan atau FDR dan biaya operasional

atau BOPO. Sedangkan 78.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti CAR, NPF dan lain sebagainya.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja keuangan Bank Aceh Syariah

Berdasarkan tabel 4.7 variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Aceh Syariah (ROA), hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 4,00 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 (0,001<0,050), sedangkan sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% (α = 0,05) adalah sebesar 8.322. Hal ini berarti $F_{hitung}>F_{tabel}$ (8.322 > 4,00). Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel risiko pembiayaan atau FDR dan biaya operasional atau BOPO secara bersama-sama memiliki berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan atau ROA pada Bank Aceh Syariah, atau dengan kata lain hipotesis H_a diterima. Kemudian, hasil R *square* adalah 0,214.

Dapat dilihat pada tabel di atas maka 21,4% kinerja atau ROA dari Bank Aceh Syariah dapat dipengaruhi oleh risiko pembiayaan atau FDR dan biaya operasional atau BOPO. Sedangkan 78.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti CAR, NPF dan lain sebagainya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meutia (2020) dan Hariasih (2018), yang dimana FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap kinerja atau ROA .

4.3.2. Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja keuangan Bank Aceh Syariah

Analis pengujian hipotesis 1 (H_1) berdasarkan analisa data menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari uji untuk variabel FDR (X_1) didapat nilai t_{hitung} sebesar -2.554 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,013. Nilai profitabilitas 0,013 < 0,050 dengan menggunakan signifikan (α) 0,050, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Dengan demikian t_{hitung} (-2.554) > t_{tabel} (1,999). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan antara risiko pembiayaan atau FDR terhadap profitabilitas keuangan atau ROA di Bank Aceh Syariah. Nilai risiko pembiayaan yang berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA mengindikasikan bahwa sebuah kinerja keuangan akan mengalami degradasi sehingga dapat berdampak terhadap profitablitas bank.

Bank Aceh mengalami masa-masa sulit sejak tahun 2020 menuju tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sbekeumbya dimana angka profitablitas bank di atas angka 2 persen. Penurunan nilai ROA yang terjadi pada PT Bank Aceh Syariah dari tahun 2016-2021 terjadi fluktuasi selama enam tahun. ROA tertinggi terletak pada tahun 2017 yaitu 2,51% dan ROA terendah dicapai pada tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar 1,73% dan 1.87 %. Salah satu faktor yang menentukan naik atau turunnya nilai profitablitas bank dapat ditentukan oleh bebagai faktor, salah satunya risiko pembiayaan.

FDR yang berpengaruh negatif dapat diakibatkan oleh faktor penyaluran pinjaman yang tidak berjalan dengan baik ataupun jumlah pinjaman yang tidak relevan dengan peningkatan laba sebelum pajak. Faktor lainnya dapat juga disebakan bank tidak berani menyalurkan pinjaman kepada nasabah dengan jumlah yang besar sehingga pada akhirnya bank Aceh Syariah mendapatkan profitabilitas yang kecil juga. Bank tidak berani menyalurkan pinjaman kepada nasabah dikarenakan kondisi covid 19 yang berdampak pada perekonomian masyarakat. Ada kekhawatiran pihak bank terhadap nasabah yang tidak mampu mengembalikan pinjaman dalam kurun waktu yang telah ditetapkan beserta bagi hasilnya menjadi salah satu akibat yang ditimbulkan dari risiko pembiayaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meutia (2020) dan Suryani (2012), dengan hasil rendahnya nilai FDR mengindikasikan menurunnya efektifitas dari Bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah. Apabila sebaliknya FDR tinggi maka ROA dari Bank juga akan meningkat, dengan asumsi bahwa Bank tersebut mampu dalam menyalurkan pembiayaan yang efektif, akan tetapi besarnya FDR akan berdampak pada rendahnya tingkat ROA.

4.3.3. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja keuangan Bank Aceh Syariah

Hasil analisis pengujian hipotesis 2 ($H_{2)}$ hasil analisis menggunakan SPSS versi 23 diketahui bahwa hasil uji untuk

variabel biaya operasional atau BOPO diperoleh t_{hitung} sebesar -3.343 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,001 < 0,050 dengan menggunakan signifikan (α) 0,050, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Dengan demikian demikian t_{hitung} (-3.343) > t_{tabel} (1,999). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan antara biaya operasional terhadap profitabilitas keuangan atau ROA di Bank Aceh Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai profitablitas bank sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh pada masa tersebut perbankan masih terdampak oleh keterpurukan nilai ekonomi yang disebabkan kondisi covid 19. Pada masa tersebut kegiatan perbankan tersebut mengalami kendala dalam efesiensi operasional. BOPO yang mempunyai pengaruh negatif akan menurunkan nilai profitablitas bank. Dengan menurunnya nilai profitablitas bank maka akan berdampak pula pada kinerja keuangan bank. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank akan menurun karena efisiensi bank saat melaksanakan kegiatan tidak berjalan dengan baik. Pada tahun 2020 sampai 2021 berdampak pada sektor perekonomian Indonesia, khususnya perbankan. Bank aceh merupakan salah satu perbankan yang terdampak menunrunnya perekonomian pada tahun 2020 sampai menjelang akhir 2021. Hal tersebut dikarenakan pada masa tersebut tidak banyak kegiatan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi tetapi bank harus mengeluarkan biaya untuk beban operasional yang memakan biaya relatif besar. Kondisi tersebut

diperparah dengan biaya operasional selama pandemi yang memakan biaya yang besar seperti penyedian segala peralatan maupun bahan yang sesuai dengan standar operasional kesehatan, berbagai pengadaan rutin seperti hand sanitizer, *face shild*, obat-obatan. Kegiatan test kesehatan juga terus dilakukan secara berkala dengan biaya yang masih cukup tinggi saat itu. Hal ini menjadi indikasi kenapa BOPO berpengaruh negative terhadap ROA. Hubungan BOPO yang berpengaruh negatif terhadap ROA mengindikasikan nilai BOPO tinggi sehingga kinerja keuangan bank juga akan semakin menurun. Sebaliknya jika BOPO bernilai positif mengindikasikan niali BOPO yang kecil maka akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan suatu Bank

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meutia (2020), Harianto (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Janrol (2012) dengan mendapatkan hasil negatif pada penelitiannya. Hasil dari penelitian mereka adalah semakin besar risiko yang akan dialami oleh bank maka akan meningkat atau besar juga keuntungan yang akan diperoleh oleh bank. Sehingga kesempatan suatu perusahaan akan semakin kecil, untuk meminimalisasi berbagai risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minimnya nilai BOPO maka kinerja keuangan atau ROA dari bank juga akan semakin membaik. Menurut Bank Indonesia, nilai efesiensi operasional sebuah bank dapat dilihat dengan cara melakukan perbandingan dari seluruh biaya operasi dengan total pendapatan operasional. Dengan membandingkan hal

tersebut dapat dianalisis tentang variabel biaya operasi yang diproksikan dengan BOPO yang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank. Hal ini mengidentifikasikan bahwa pengaruh nilai BOPO yang besar maka akan menurunkan kinerja keuangan bank dan begitu juga sebaliknya jika nilai BOPO kecil maka akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan suatu Bank (Syachreza, Danny, 2020).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian serta pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh risiko

pembiayaan dan juga biaya operasional. Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko pembiayaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah, hal ini dapat dibuktikan dari diperoleh t_{hitung} sebesar -3.343 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,001 < 0,050 dengan menggunakan signifikan (α) 0,050, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Dengan demikian demikian t_{hitung} (-3.343) > t_{tabel} (1,999)
2. Biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah, hal ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar -2.554 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,013. Nilai profitabilitas 0,013 < 0,050 dengan menggunakan signifikan (α) 0,050, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Dengan demikian t_{hitung} (-2.554) > t_{tabel} (1,999).
3. Risiko pembiayaan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah. Kemudian, hasil R *square* adalah 0,271 atau 27,1% kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh risiko pembiayaan dan biaya operasional. Sedangkan sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti CAR, NPF dan sebagainya

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bank Aceh harus berinovasi dan melakukan langkah strategis untuk meningkatkan kinera keuangan.
2. Bank Aceh Syariah agar mampu bekerja secara efiesien sehingga dapat menjadi *role* model perbankan syariah di Indonesia.
3. Bank Aceh diharapkan dapat meningkatkan pengendalian pembiayaan-pembiayaan yang bermasalah yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembiayaan macet dll.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel, hal ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank sehingga akan memperkuat penelitian. Variabel-variabel yang dapat ditambahkan diantaranya adalah : CAR, NPF, NOM dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Moh Khoirul Anam Ikhsanti Khairunnisah*, *1*(2), 2685–8851. https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152

April, P., Akuntansi, J. R., Ali, M., Y, R. R. L. T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Widyatama, U. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Assets (Roa). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 1377–1392. https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853

Arma'atush, I., Susyanti, J., & Khoirul ABS, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public. *E-Jurnal Riset Manajemen*, *8*(14), 15–26. https://core.ac.uk/download/pdf/229614018.pdf

Assofia, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Aceh Setelah Konversi Periode 2016-2018 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *IV*(143–65).

Bank Aceh. (2019). *LAPORAN TAHUNAN 2019*.

Bank Aceh. (2020). *LAPORAN TAHUNAN 2020* (Issue July).

Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, *11*(1), 65–82. https://doi.org/10.35508/jom.v11i1.2319

Dhiwa, M., Khalidin, B., & Furqani, H. (2020). Pembiayaan Profit & Loss Sharing Pada Bank Syariah (Analisa Pandangan Praktisi Perbankan Syariah Di Aceh). *Journal of Sharia Economics*, *1*(1), 22–36. https://doi.org/10.22373/jose.v1i1.625

Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *8*(1), 98. https://doi.org/10.30588/jmp.v8i1.391

Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, *4*(1), 44. https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8700

Hakiim, N. (2018a). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *7*(1), 1. https://doi.org/10.32833/majem.v7i1.55

Hakiim, N. (2018b). PENGARUH INTERNAL CAPITAL ADEQUENCY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN BIAYA OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DALAM

PENINGKATAN PROFITABILITAS INDUSTRI BANK SYARIAH DI INDONESIA. *JMA*, *7*(April), 1–10.

Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, *7*(1), 41–48. https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076

Hariasih, M., Yulianto, R., & Hidayat, A. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja BPR Konvensional. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *1*(4), 407–414. https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.46

Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *1*(2), 194–209. https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823

Janrosl, V. S. E., & Yuliani, Y. (2017). Analisis Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan Dari Bunga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, *6*(1), 51–64.

Muchlis, R. (2018). Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *1*(1), 335. https://doi.org/10.30821/ajei.v1i1.2735

Muliana, & Karmila G. (2019). Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(2), 1–10.

Ningsih, F. E. (2013). Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *1*(2), 7. https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/138

Nufus, K., Triyanto, F., & Muchtar, A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT.Bank BNI (Persero) Tbk). *Sekuritas*, *3*(1), 76–96. https://doi.org/10.33557/mbia.v18i2.500

Nurdin, S., & Suyudi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *5*(1), 119–127. https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473

Permatasari, D., & Yulianto, A. R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan : Kemampuan Bank Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, *7*(1), 67. https://doi.org/10.30659/jai.7.1.67-79

Riyadi, S., & Raffii, R. M. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Perbanas Rerview*, *3*(2), 18.

Setiawati, E., Rois, D. I., & Aini, I. N. (2017). PENGARUH KECUKUPAN MODAL , RISIKO PEMBIAYAAN , EFISIENI (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *2*(2), 109–120.

Sharah, R., & Haridhi, M. (2019). Analisis Perbandingan Penerapan Good Corporate Governance Sebelum Dan Sesudah Konversi Pada Bank Aceh Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *4*(4), 662–676. https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15334

Sihombing, N. H., & Rizal Yahya, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Spin-Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *1*(2), 1.

Sofyan, A. S. (2017). PADA LEMBAGA PEMBIAYAAN SYARIAH. *Bilancia*, *11*(2), 359–389.

Syachreza, Danny, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR , NPF , FDR , Bank Size , BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *17*(01), 25–37.

Syafii, I., & Siregar, S. (2020). Manajemen Risiko Perbankan Syariah. *Saintek 2020*, *1*(1), 662–665. https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks

Tommy, A. C. M. P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *6*(3), 2303–1174. https://doi.org/10.35794/embam .v6i3.20217

Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF,

BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, *17*(1), 41–62.

Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 1. Data Rasio FDR 2016 – 2020

a. Rasio FDR Periode September 2016 – Desember 2016

Bulan	Pembiayaan Yang Disalurkan	Jumlah DPK	FDR%
September	Rp.12.084.415.000.000.000	Rp.16.932.548.000.000.000	0.71367
Oktober	Rp.12.329.774.000.000.000	Rp.17.333.075.000.000.000	0.71134
November	Rp.12.228.899.000.000.000	Rp.18.109.795.000.000.000	0.67526
Desember	Rp.12.208.099.000.000.000	Rp.14.435.877.000.000.000	0.84567

b. Rasio FDR Periode Januari 2017 – Desember 2017

Bulan	Pembiayaan Yang Disalurkan	Jumlah DPK	FDR%
Januari	Rp.12.139.871.000.000.000	Rp.13.987.997.000.000.000	0.86787
Februari	Rp.12.230.626.000.000.000	Rp.13.825.912.000.000.000	0.88461
Maret	Rp.12.306.996.000.000.000	Rp.14.735.078.000.000.000	0.83521
April	Rp.12.371.896.000.000.000	Rp.16.851.710.000.000.000	0.73416
Mei	Rp.12.473.675.000.000.000	Rp.19.902.553.000.000.000	0.62673
Juni	Rp.12.488.567.000.000.000	Rp.19.061.721.000.000.000	0.65516
Juli	Rp.12.452.150.000.000.000	Rp.19.061.721.000.000.000	0.65325
Agustus	Rp.12.490.755.000.000.000	Rp.17.124.197.000.000.000	0.72942

Septembe r	Rp.13.005.450.000.000.00 0	Rp.21.669.996.000.000.00 0	0.6001 5
Oktober	Rp.12.477.946.000.000.00 0	Rp.19.829.203.000.000.00 0	0.6292 7
Novembe r	Rp.12.513.793.000.000.00 0	Rp.19.818.833.000.000.00 0	0.6314 0
Desember	Rp.12.846.692.000.000.00 0	Rp.18.499.068.000.000.00 0	0.6944 5

c. Rasio FDR Periode Januari 2018 – Desember 2018

Bulan	Pembiayaan Yang Disalurkan	Jumlah DPK	FDR%
Januari	Rp.12.996.065.000.000.000	Rp.18.209.725.000.000.000	0.71368
Februari	Rp.12.723.773.000.000.000	Rp.18.028.426.000.000.000	0.70626
Maret	Rp.12.760.552.000.000.000	Rp.18.102.732.000.000.000	0.70489
April	Rp.12.723.998.000.000.000	Rp.18.241.586.000.000.000	0.69856
Mei	Rp.12.803.197.000.000.000	Rp.20.161.605.000.000.000	0.63502
Juni	Rp.12.780.186.000.000.000	Rp.20.705.885.000.000.000	0.61722
Juli	Rp.12.746.895.000.000.000	Rp.19.879.772.000.000.000	0.64119
Agustus	Rp.12.793.958.000.000.000	Rp.18.591.055.000.000.000	0.68817
September	Rp.13.005.450.000.000.000	Rp.21.669.996.000.000.000	0.60015
Oktober	Rp.12.791.990.000.000.000	Rp.20.826.208.000.000.000	0.61422
November	Rp.12.881.289.000.000.000	Rp.20.493.604.000.000.000	0.62855
Desember	Rp.13.236.880.000.000.000	Rp.18.389.948.000.000.000	0.71978

d. Rasio FDR Periode Januari 2019 – Desember 2019

Bulan	Pembiayaan Yang Disalurkan	Jumlah DPK	FDR%
Januari	Rp.12.996.065.000.000.000	Rp.18.213.725.000.000.000	0.71353
Februari	Rp.13.003.752.000.000.000	Rp.19.028.374.000.000.000	0.68338
Maret	Rp.13.127.542.000.000.000	Rp.19.493.521.000.000.000	0.67343
April	Rp.13.125.951.000.000.000	Rp.19.581.531.000.000.000	0.67032
Mei	Rp.13.185.196.000.000.000	Rp.18.020.615.000.000.000	0.73167
Juni	Rp.13.186.152.000.000.000	Rp.23.118.627.000.000.000	0.57036
Juli	Rp.13.200.521.000.000.000	Rp.21.233.589.000.000.000	0.621688
Agustus	Rp.13.323.813.000.000.000	Rp.39.267.410.000.000.000	0.33930
September	Rp.13.612.781.000.000.000	Rp.19.084.053.000.000.000	0.71330
Oktober	RP.13.738.878.000.000.000	Rp.22.521.541.000.000.000	0.61003
November	RP.13.738.878.000.000.000	Rp.22.521.541.000.000.000	0.61003
Desember	Rp.14.363.258.000.000.000	Rp.20.924.677.000.000.000	0.68642

e. Rasio FDR Periode Januari 2020 – Desember 2020

Bulan	Pembiayaan Yang Disalurkan	Jumlah DPK	FDR%
Januari	Rp14.217.568.000.000.000	Rp18.931.163.000.000.000	0.751014
Februari	Rp14.269.567.000.000.000	Rp18.668.496.000.000.000	0.764366
Maret	Rp14.402.038.000.000.000	Rp19.524.212.000.000.000	0.73765
April	Rp14.413.977.000.000.000	Rp18.580.896.000.000.000	0.775742
Mei	Rp20.000.000.000.000.000	Rp70.100.000.000.000.000	0.285307
Juni	Rp14.507.245.000.000.000	Rp20.531.139.000.000.000	0.706597

Juli	Rp14.721.287.000.000.000	Rp19.792.599.000.000.000	0.743777
Agustus	Rp14.806.342.000.000.000	Rp23.643.302.000.000.000	0.626238
September	Rp14.958.987.000.000.000	Rp23.337.551.000.000.000	0.640984
Oktober	Rp14.929.723.000.000.000	Rp23.723.915.000.000.000	0.629311
November	Rp14.988.837.000.000.000	Rp22.115.611.000.000.000	0.677749
Desember	Rp15.279.249.000.000.000	Rp21.574.037.000.000.000	0.708224

f. Rasio FDR Periode Januari 2021 – Desember 2021

Bulan	Pembiayaan Yang Disalurkan	Jumlah DPK	FDR%
Januari	Rp13.593.596.000.000.000	Rp19.913.593.000.000.000	0,682629
Februari	Rp13.673.331.000.000.000	Rp20.671.662.000.000.000	0,661453
Maret	Rp13.753.259.000.000.000	Rp20.646.478.000.000.000	0,666131
April	Rp13.817.373.000.000.000	Rp22.907.792.000.000.000	0,603173
Mei	Rp13.771.859.000.000.000	Rp22.122.334.000.000.000	0,622532
Juni	Rp13.844.433.000.000.000	Rp22.481.956.000.000.000	0,615802

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Juli	Rp13.846.845.000.000.000	Rp21.987.274.000.000.000	0,629766
Agustus	Rp13.908.902.000.000.000	Rp21.457.993.000.000.000	0,648192
September	Rp14.022.360.000.000.000	Rp20.998.920.000.000.000	0,667766
Oktober	Rp14.009.376.000.000.000	Rp24.747.390.000.000.000	0,566095
November	Rp16.039.471.000.000.000	Rp23.356.601.000.000.000	0,686721
Desember	Rp16.343.172.000.000.000	Rp22.865.198.000.000.000	0,714762

Lampiran 2. Data Rasio BOPO 2016 – 2020

a. Rasio BOPO Periode September 2016 – Desember 2016

Bulan	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	BOPO%
September	Rp.272.469.000.000.000	Rp.293.957.000.000.000	0.92690
Oktober	Rp.468.153.000.000.000	Rp.498.316.000.000.000	0.93947
November	Rp.598.957.000.000.000	Rp.692.445.000.000.000	0.86498
Desember	Rp.782.230.000.000.000	Rp.872.113.000.000.000	0.89693

b. Rasio BOPO Periode Januari 2017 – Desember 2017

Bulan	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	BOPO%
Januari	Rp.86.563.000.000.000	Rp.112.117.000.000.000	0.77207
Februari	Rp.144.466.000.000.000	Rp.206.811.000.000.000	0.69851
Maret	Rp 230.914.000.000.000	Rp.356.834.000.000.000	0,64712
April	Rp 296.107.566.000.000	Rp.469.059.000.000.000	0,63128
Mei	Rp.394.874.000.000.000	Rp.614.780.000.000.000	0.64225
Juni	Rp.534.989.000.000.000	Rp.794.596.000.000.000	0.67324
Juli	Rp.647.790.000.000.000	Rp.930.957.000.000.000	0.69583
Agustus	Rp.773.922.000.000.000	Rp.1.085.491.000.000.000	0.71296
September	Rp.864.065.000.000.000	p.1.233.718.000.000.000	0.70037
Oktober	Rp.934.208.000.000.000	Rp.1.361.780.000.000.000	0.68601
Novmber	Rp.1.031.105.000.000.000	Rp.1.508.510.000.000.000	0.68352
Desember	Rp.1198.523.000.000.000	Rp.1.689.384.000.000.000	0.70944

c. Rasio BOPO Periode Januari 2018 – Desember 2018

Bulan	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	BOPO%
Januari	Rp 1.402.982.000.000.000	Rp.2.349.424.000.000.000	0,59716
Februari	Rp.167.861.000.000.000	Rp.258.647.000.000.000	0.64899
Maret	Rp.271.169.000.000.000	Rp.398.731.000.000.000	0.68008
April	Rp.365.053.000.000.000	Rp.525.277.000.000.000	0.69497
Mei	Rp.458.857.000.000.000	Rp.673.828.000.000.000	0.68097
Juni	Rp.567.822.000.000.000	Rp.827.052.000.000.000	0.68656
Juli	Rp.696.148.000.000.000	Rp.1.009607.000.000.000	0.68952
Agustus	Rp.829.386.000.000.000	Rp.1.190.188.000.000.000	0.69685
Sept	Rp.953.618.000.000.000	Rp.1.362.901.000.000.000	0.69969
Oktober	Rp.1.098.889.000.000.000	Rp.1.544.002.000.000.000	0.71171
Nov	Rp.1.229.521.000.000.000	Rp.1.726.354.000.000.000	0.71220

Des	Rp.1.448.610.000.000.000	Rp.1.966.528.000.000.000	0.73663

d. Rasio BOPO Periode Januari 2019 – Desember 2019

Bulan	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	BOPO %
Januari	Rp74.970.000.000.000	Rp131.607.000.000.000	0,569651
Februari	Rp170.952.000.000.000	Rp249.175.000.000.000	0,686072
Maret	Rp284.836.000.000.000	Rp372.483.000.000.000	0,764695
April	Rp365.784.000.000.000	Rp494.886.000.000.000	0,739128
Mei	Rp465.848.000.000.000	Rp617.000.000.000.000	0,755021
Juni	Rp551.142.000.000.000	Rp739.839.000.000.000	0,744949
Juli	Rp624.945.000.000.000	Rp855.163.000.000.000	0,730791
Agustus	Rp701.168.000.000.000	Rp982.700.000.000.000	0,713512
September	Rp825.787.000.000.000	Rp1.129.621.000.000.000	0,73103
Oktober	Rp947.096.000.000.000	Rp1.268.364.000.000.000	0,746707
November	Rp1.049.816.000.000.000	Rp1.406.118.000.000.000	0,746606
Desember	Rp1.148.357.000.000.000	Rp1.565.769.000.000.000	0,733414

e. Rasio BOPO Periode Januari 2020 – Desember 2020

Bulan	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	BOPO%
Januari	Rp74.970.000.000.000	Rp131.607.000.000.000	0,569651
Februari	Rp170.952.000.000.000	Rp249.175.000.000.000	0,686072
Maret	Rp284.836.000.000.000	Rp372.483.000.000.000	0,764695
April	Rp365.784.000.000.000	Rp494.886.000.000.000	0,739128
Mei	Rp465.848.000.000.000	Rp617.000.000.000.000	0,755021
Juni	Rp551.142.000.000.000	Rp739.839.000.000.000	0,744949
Juli	Rp624.945.000.000.000	Rp855.163.000.000.000	0,730791
Agustus	Rp701.168.000.000.000	Rp982.700.000.000.000	0,713512
September	Rp825.787.000.000.000	Rp1.129.621.000.000.000	0,73103
Oktober	Rp947.096.000.000.000	Rp1.268.364.000.000.000	0,746706781
November	Rp1.049.816.000.000.000	Rp1.406.118.000.000.000	0,746605904
Desember	Rp1.092.891.100.000.000	Rp1.565.769.000.000.000	0,697989997

f. Rasio BOPO Periode Januari 2021 – Desember 2021

Bulan	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	BOPO %
Januari	Rp82.553.800.000.000	Rp136.421.000.000.000	0,60514
Februari	Rp186.681.510.000.000	Rp272.325.000.000.000	0,68551
Maret	Rp313.014.480.000.000	Rp415.056.000.000.000	0,75415
April	Rp429.124.670.000.000	Rp549.139.000.000.000	0,78145
Mei	Rp522.960.000.000.000	Rp689.450.000.000.000	0,758518
Juni	Rp615.541.000.000.000	Rp834.988.000.000.000	0,737185

Juli	Rp712.846.000.000.000	Rp981.653.000.000.000	0,726169
Agustus	Rp812.067.000.000.000	Rp1.125.527.000.000.000	0,721499
September	Rp935.695.818.000.000	Rp1.278.046.000.000.000	0,73213
Oktober	Rp1.007.176.000.000.000	Rp1.424.256.000.000.000	0,707159
November	Rp1.076.674.000.000.000	Rp1.569.268.000.000.000	0,6861
Desember	Rp1.134.729.000.000.000	Rp1.732.041.000.000.000	0,65514

Lampiran 3. Data Rasio ROA 2016 – 2020

a. Rasio ROA Periode September 2016 – Desember 2016

Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA %
September	Rp.15.365.000.000.000	Rp.20.126.984.000.000.000	0.00077
Oktober	Rp.23.659.000.000.000	Rp.20.216.865.000.000.000	0.00117
November	Rp.72.484.000.000.000	Rp.21.192.863.000.000.000	0.00342
Desember	Rp.102.434.000.000.000	Rp.18.952.618.000.000.000	0.00540

b. Rasio ROA Periode Januari 2017 – Desember 2017

Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA %
Januari	Rp.21.802.000.000.000	Rp.17.219.065.000.000.000	0.00126
Februari	Rp.50.046.000.000.000	Rp.17.299.446.000.000.000	0.00289
Maret	Rp.115.714.000.000.000	Rp.19.942.136.000.000.000	0.0058
April	Rp.151.794.000.000.000	Rp.20.202.540.000.000.000	0.00751
Mei	Rp.173.919.000.000.000	Rp.23.113.275.000.000.000	0.00752
Juni	Rp.207.894.000.000.000	Rp.23.079.883.000.000.000	0.00900
Juli	Rp.227.248.000.000.000	Rp.21.996.627.000.000.000	0.01033
Agustus	Rp.249.620.000.000.000	Rp.20.139.670.000.000.000	0.01239
September	Rp.295.457.000.000.000	Rp.24.773.662.000.000.000	0.01192
Oktober	Rp.340.949.000.000.000	Rp.22.867.918.000.000.000	0.01490
November	Rp.383.208.000.000.000	Rp.22.944.455.000.000.000	0.01670
Desember	Rp.399.093.000.000.000	Rp.22.707.549.000.000.000	0.01757

c. Rasio ROA Periode Januari 2018 – Desember 2018

Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA %
Januari	Rp.47.493.000.000.000	Rp.21.389.194.000.000.000	0.00222
Februari	Rp.70.369.000.000.000	Rp.21.294.323.000.000.000	0.00330
Maret	Rp.99.394.000.000.000	Rp.21.324.892.000.000.000	0.00466
April	Rp.122.755.000.000.000	Rp.21.368.038.000.000.000	0.00574
Mei	Rp.164.736.000.000.000	Rp.23.366.824.000.000.000	0.00704
Juni	Rp.194.688.000.000.000	Rp.23.976.613.000.000.000	0.00828
Juli	Rp.239.938.000.000.000	Rp.23.146.642.000.000.000	0.01036
Agustus	Rp.276.606.000.000.000	Rp.21.708.401.000.000.000	0.01274
September	Rp.316.627.000.000.000	Rp.24.773.662.000.000.000	0.01278
Oktober	Rp.344.454.000.000.000	Rp.23.823.028.000.000.000	0.01445
November	Rp.385.952.000.000.000	Rp.23.579.292.000.000.000	0.01636
Desember	Rp.405.368.000.000.000	Rp.23.202.282.000.000.000	0.01747

d. Rasio ROA Periode Januari 2019 – Desember 2019

Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA %
Januari	Rp.57.901.000.000.000	Rp.21.389.194.000.000.000	0.00270
Februari	Rp.64.144.000.000.000	Rp.22.251.382.000.000.000	0.00288
Maret	Rp.70.758.000.000.000	Rp.22.669.529.000.000.000	0.00312
April	Rp.116.669.000.000.000	Rp.22.591.605.000.000.000	0.00516
Mei	Rp.126.424.000.000.000	Rp.21.180.976.000.000.000	0.00596
Juni	Rp.197.510.000.000.000	Rp.26.118.327.000.000.000	0.00756
Juli	Rp.225.609.000.000.000	Rp.24.284.951.000.000.000	0.00929
Agustus	Rp.253.968.000.000.000	Rp.22.745.738.000.000.000	0.01116
September	Rp.303.373.000.000.000	Rp.22.247.758.000.000.000	0.01363
Oktober	Rp.338.869.000.000.000	Rp.25.771.882.000.000.000	0.01314
November	Rp.389.936.000.000.000	Rp.25.771.882.000.000.000	0.01513
Desember	Rp.409.387.000.000.000	Rp.25.212.861.000.000.000	0.01623

e. Rasio ROA Periode Januari 2020 – Desember 2020

Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA%

Januari	Rp42.972.000.000.000	Rp22.428.330.000.000.000	0,001916
Februari	Rp59.359.000.000.000	Rp22.233.026.000.000.000	0,00267
Maret	Rp66.789.000.000.000	Rp22.989.667.000.000.000	0,002905
April	Rp103.729.000.000.000	Rp22.093.411.000.000.000	0,004695
Mei	Rp134.725.000.000.000	Rp21.684.626.000.000.000	0,006213
Juni	Rp184.019.000.000.000	Rp24.156.818.000.000.000	0,007618
Juli	Rp228.460.000.000.000	Rp23.103.166.000.000.000	0,009889
Agustus	Rp278.485.000.000.000	Rp27.026.685.000.000.000	0,010304
September	Rp284.867.000.000.000	Rp26.753.211.000.000.000	0,010648
Oktober	Rp314.736.000.000.000	Rp27.300.446.000.000.000	0,011529
November	Rp367.257.000.000.000	Rp25.749.183.000.000.000	0,014263
Desember	Rp452.327.000.000.000	Rp25.480.963.000.000.000	0,017752

f. Rasio ROA Periode Januari 2020 – Desember 2020

Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA%
Januari	Rp58.127.000.000.000	Rp24.301.329.000.000.000	0,002392

Februari	Rp84.794.000.000.000	Rp25.031.052.000.000.000	0,003388
Maret	Rp112.046.000.000.000	Rp25.089.678.000.000.000	0,004466
April	Rp119.846.000.000.000	Rp27.394.471.000.000.000	0,004375
Mei	Rp130.537.000.000.000	Rp26.810.537.000.000.000	0,004869
Juni	Rp171.832.000.000.000	Rp27.309.651.000.000.000	0,006292
Juli	Rp174.473.000.000.000	Rp26.623.572.000.000.000	0,006553
Agustus	Rp270.727.000.000.000	Rp26.039.563.000.000.000	0,010397
September	Rp249.323.000.000.000	Rp27.023.471.000.000.000	0,009226
Oktober	Rp375.465.000.000.000	Rp29.753.670.000.000.000	0,012619
November	Rp501.311.700.000.000	Rp28.467.445.000.000.000	0,01761
Desember	Rp528.166.400.000.000	Rp28.170.826.000.000.000	0,018749

Lampiran 4. Data FDR, BOPO dan ROA

Tahun	Bulan	FDR	BOPO	ROA
2016	September	0.71367	0.92690	0.00077
	Oktober	0.71134	0.93947	0.00117
	November	0.67526	0.86498	0.00342
	Desember	0.84567	0.89693	0.00540
2017	Januari	0.86787	0.77207	0.00126
	Februari	0.88461	0.69851	0.00289
	Maret	0.83521	0,64712	0.0058

	April	0.73416	0,63128	0.00751
	Mei	0.62673	0.64225	0.00752
	Juni	0.65516	0.67324	0.00900
	Juli	0.65325	0.69583	0.01033
	Agustus	0.72942	0.71296	0.01239
	September	0.60015	0.70037	0.01192
	Oktober	0.62927	0.68601	0.01490
	November	0.63140	0.68352	0.01670
	Desember	0.69445	0.70944	0.01757
2018	Januari	0.71368	0,59716	0.00222
	Februari	0.70626	0.64899	0.00330
	Maret	0.70489	0.68008	0.00466
	April	0.69856	0.69497	0.00574
	Mei	0.63502	0.68097	0.00704
	Juni	0.61722	0.68656	0.00828
	Juli	0.64119	0.68952	0.01036
	Agustus	0.68817	0.69685	0.01274
	September	0.60015	0.69969	0.01278
	Oktober	0.61422	0.71171	0.01445
	November	0.62855	0.71220	0.01636
	Desember	0.71978	0.73663	0.01747
2019	Januari	0.71353	0.69605	0.00270
	Februari	0.68338	0.83204	0.00288
	Maret	0.67343	0.86891	0.00312
	April	0.67032	0.82885	0.00516
	Mei	0.73167	0.84784	0.00596
	Juni	0.57036	0.80056	0.00756
	Juli	0.621688	0.80311	0.00929
	Agustus	0.33930	0.80427	0.01116
	September	0.71330	0.79214	0.01363
	Oktober	0.61003	0.78969	0.01314
	November	0.61003	0.77964	0.01513
	Desember	0.68642	0.78970	0.01623
2020	Januari	0,751014	0,569651	0,001916
	Februari	0,764366	0,686072	0,00267
	Maret	0,73765	0,764695	0,002905
	April	0,775742	0,739128	0,004695
	Mei	0,285307	0,755021	0,006213
	Juni	0,706597	0,744949	0,007618
	Juli	0,743777	0,730791	0,009889
	Agustus	0,626238	0,713512	0,010304
	September	0,640984	0,73103	0,010648

	Oktober	0,629311	0,746707	0,011529
	November	0,677749	0,746606	0,014263
	Desember	0,708224	0,69799	0,017752
2021	Januari	0,682629	0,60514	0,002392
	Februari	0,661453	0,68551	0,003388
	Maret	0,666131	0,75415	0,004466
	April	0,603173	0,78145	0,004375
	Mei	0,622532	0,75615	0,004869
	Juni	0,615802	0,758518	0,006292
	Juli	0,629766	0,737185	0,006553
	Agustus	0,648192	0,72617	0,010397
	September	0,667766	0,72516	0,009226
	Oktober	0,566095	0,73213	0,012619
	November	0,686721	0,70716	0,01761
	Desember	0,714762	0,6861	0,01877

Lampiran 5. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR_X1	64	28.53	88.46	67.0168	9.27641
BOPO_X2	64	56.97	93.95	73.3415	7.42497
ROA_Y	64	.08	2.42	.9460	.52555
Valid N (listwise)	64				

Lampiran 6. Uji Normalitas

a) Histogram

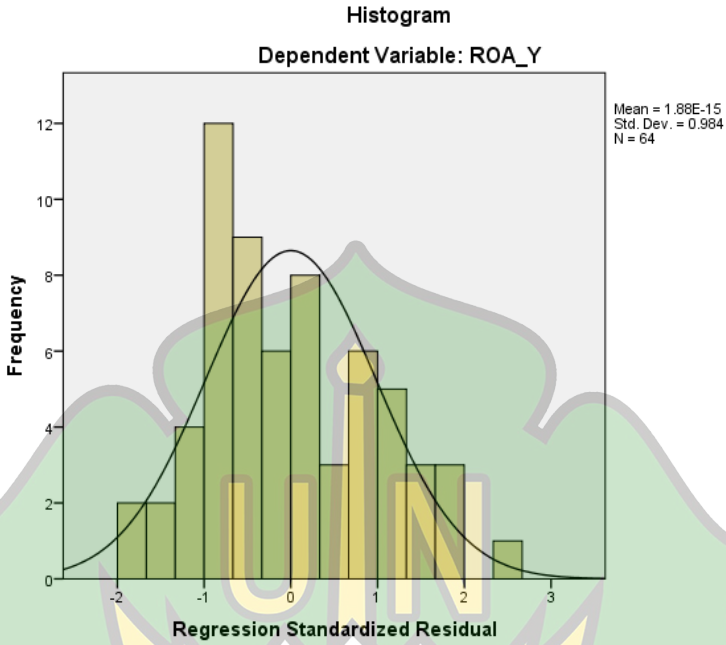
Histogram
Dependent Variable: ROA_Y
Mean = 1.88E-15
Std. Dev. = 0.984
N = 64
Frequency
Regression Standardized Residual

b) P-Plot

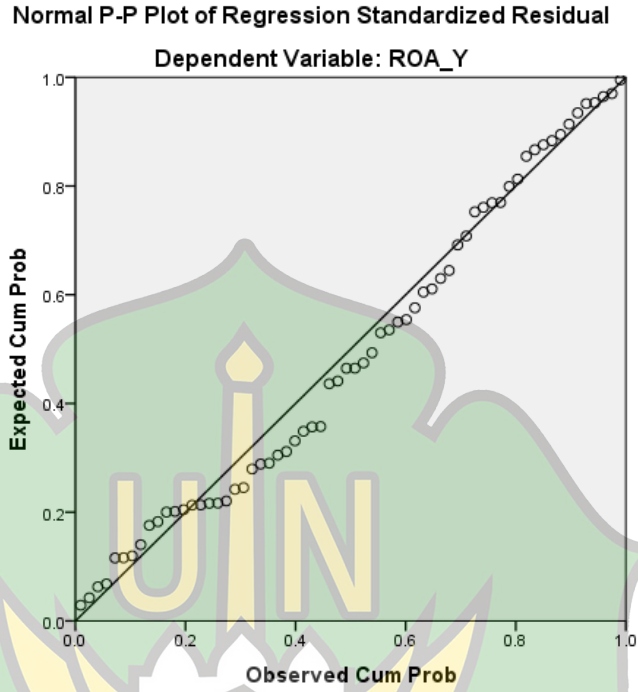

c) Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46582947
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.050
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7. Uji Multikoloinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	4.023	.756		5.318	.000		
	FDR_X1	-.016	.006	-.290	-2.554	.013	.996	1.004
	BOPO_X2	-.027	.008	-.380	-3.343	.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: ROA_Y

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas

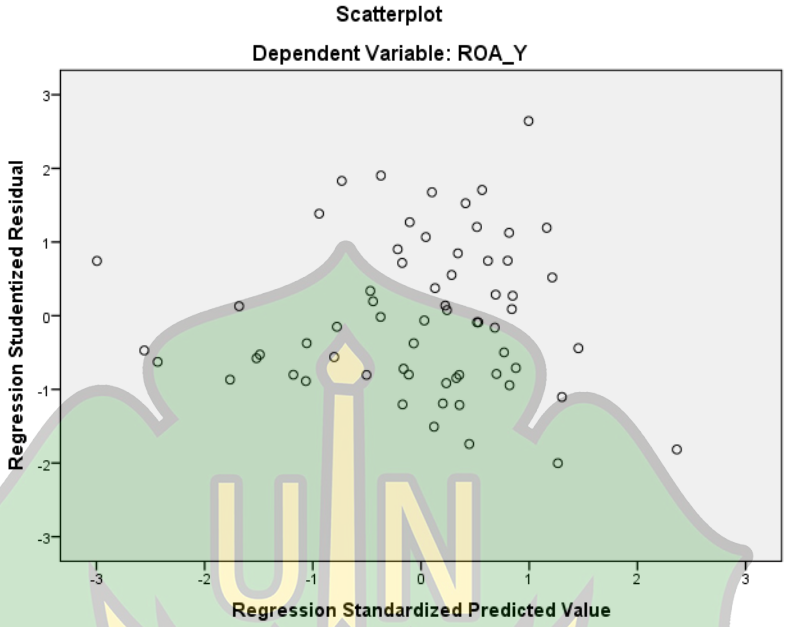

Lampiran 9. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	4.023	.756		5.318	.000		
	FDR_X1	-.016	.006	-.290	-2.554	.013	.996	1.004
	BOPO_X2	-.027	.008	-.380	-3.343	.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: ROA_Y

Lampiran 10. Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	4.023	.756		5.318	.000		
	FDR_X1	-.016	.006	-.290	-2.554	.013	.996	1.004
	BOPO_X2	-.027	.008	-.380	-3.343	.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: ROA_Y

Lampiran 11. Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.730	2	1.865	8.322	.001[b]
Residual	13.671	61	.224		
Total	17.401	63			

a. Dependent Variable: ROA_Y

b. Predictors: (Constant), BOPO_X2, FDR_X1

Lampiran 12. Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.463[a]	.214	.189	.47340	1.699

a. Predictors: (Constant), BOPO_X2, FDR_X1

b. Dependent Variable: ROA_Y

جامعة الرانري
AR-RANIRY